

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA SABAR DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Psikologi (S1)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:
FAUZIAN NUR
NIM. 11561104570

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

LEMBAR PENGESAHAN

"HUBUNGAN ANTARA SABAR DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA
MAHASISWA UIN SUSKA RIAU"

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Sidang Munaqasyah Pada
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



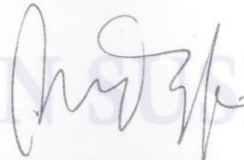
UIN SUSKA RIAU

Fauzian Nur

11561104570

Pekanbaru, Januari 2023

Pembimbing



Raudatussalamah, S.Psi.,MA

NIP. 197910152006042004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : FAUZIAN NUR
 NIM : 11561104570
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Sabar dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa UIN Suska Riau.

Tidak dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari Tanggal : Rabu / 11 January 2023
 Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kurnadi, M.Pd
NIP.

Sekretaris,

Raudatussalamah, M.A
NIP. 10.7.10152006.011 2004

Penguji I,

Dr. Sri Wahyuni, MA, M.Psi., Psikolog
NIP.

Penguji II,

Dr. Masyhuri, M.Si
NIP.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Fauzian Nur
 : 11561104570
 Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan, 13 Mei 1996
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
 : Psikologi

Jenis Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Judul : Antara Sabar dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa UIN Suska Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



[Signature]
 Fauzian Nur

NIM : 11561104570

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Sabar dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Uin Suska Riau”** dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar keparipajaan Strata-1 pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, dialah yang membawa kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya banyak kekurangan dan kelemahan, namun berkat bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang membantu, Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. M. Zuriatul Khairi. M. Ag, selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, S. Psi., M. Si, selaku wakil dekan II dan Ibu Dr.Yusnelita Muda, S. Si., M. Sc, selaku wakil dekan III yang telah mempermudah segala urusan akademik.
4. Bapak Dr. Khairil Anwar,.S.Ag.,M.A selaku penasehat akademik. Saya ucapkan terima kasih atas bimbingannya selama ini.
5. Ibu Raudatussalamah, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terima kasih atas waktu, bimbingan dan kesabarannya kepada saya selama proses penyelesaian karya ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Si., Psikolog selaku dosen penguji I. Saya ucapkan terima kasih atas saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
7. Bapak Dr. Masyhuri, M.Si selaku dosen penguji II. Saya ucapkan terima kasih atas saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
8. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku ketua sidang munaqasyah yang telah memimpin sidang, saya ucapkan terima kasih atas motivasi dan sarannya dalam penulisan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada saya, semoga menjadi bekal dan berkah baik bagi kita semua dalam menjalankan kehidupan kedepannya.
10. Karyawan/I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nurdiansah dan Ibunda Imas Siti Masitah serta abang Syahril ali Masnur serta adik tercinta Sarah Nur Faziah, Fazrian Nur dan Fadlian Nur yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan buat saya. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, dan cinta yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
1. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang luar biasa Hendri Hidayat Fairoz Zamani, Muhaimin, Nur Ali, Andi Wahyudi R, Anandika Agus S, serta teman-teman local C yang telah memberi dukungan, membantu dan menemani penulis hingga akhir masa perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2023

Fauzian Nur

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| MOTTO | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Keaslian Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Kesejahteraan Subjektif..... | 14 |
| 1. Definisi Kesejahteraan Subjektif..... | 12 |
| 2. Aspek – Aspek Kesejahteraan Subjektif | 16 |
| 3. Karakteristik Kesejahteraan Subjektif..... | 19 |
| 4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif..... | 21 |
| B. Sabar | 26 |
| 1. Pengertian Sabar | 26 |
| 2. Ayat – Ayat Al-Quran yang Menegaskan Sabar | 28 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 3. Aspek – Aspek Sabar..... | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| D. Hipotesis | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Desain Penelitian..... | 36 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 36 |
| C. Definisi Operasional | 37 |
| 1. Sabar | 37 |
| 2. Kesejahteraan Subjektif..... | 37 |
| D. Subjek Penelitian..... | 38 |
| 1. Populasi | 38 |
| 2. Sampel..... | 38 |
| E. Teknik Pengambilan Sampel..... | 39 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 39 |
| 1. Skala Sabar | 40 |
| 2. Skala Kesejahteraan Subjektif..... | 42 |
| 3. Validitas dan Reliabilitas..... | 43 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Pelaksanaan Penelitian | 51 |
| B. Hasil Penelitian..... | 52 |
| 1. Data Demografi | 52 |
| 2. Uji Asumsi..... | 52 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| a. Uji Normalitas..... | 53 |
| b. Uji Linieritas..... | 53 |
| 3. Uji Hipotesis | 54 |
| a. Kategorisasi Variabel Sabar..... | 56 |
| b. Kategorisasi Variabel Kesejahteraan Subjektif | 57 |
| C. Analisis Tambaha | 59 |
| D. Pembahasan | 60 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Skor Item Sabar..... | 40 |
| Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Sabar (Untuk <i>Try Out</i>)..... | 41 |
| Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Positive Affect-Negative Affect</i> (Untuk <i>Try Out</i>)..... | 43 |
| Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Satisfaction With Life Scale</i> (Untuk <i>Try Out</i>)..... | 43 |
| Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Sabar (Setelah <i>Try Out</i>) | 46 |
| Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Sabar (Untuk Penelitian) | 47 |
| Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Skala <i>Positive Affect-Negative Affect</i> (Setelah <i>Try Out</i>) | 48 |
| Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Skala <i>Satisfaction With Life Scale</i> (Setelah <i>Try Out</i>)..... | 48 |
| Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Skala <i>Positive Affect-Negative Affect</i> (Untuk Penelitian) .. | 49 |
| Tabel 4.0 <i>Blue Print</i> Skala <i>Satisfaction With Life Scale</i> (Untuk Penelitian) | 49 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas..... | 50 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Berdasarkan Usia, Suku, dan Semester | 52 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas..... | 53 |
| Tabel 4.4 Uji Linieritas | 54 |
| Tabel 4.5 Uji Hipotesis | 55 |
| Tabel 4.6 Lima Norma Kategorisasi | 56 |
| Tabel 4.7 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Sabar..... | 57 |
| Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel Sabar..... | 57 |
| Tabel 4.9 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Kesejahteraan Subjektif..... | 58 |
| Tabel 5.0 Kategorisasi Variabel Kesejahteraan Subjektif..... | 59 |
| Tabel 5.1 Perbedaan Sabar dan Kesejahteraan Subjektif berdasarkan jenis kelamin | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A** Lembar Validasi Alat Ukur
- Lampiran B** Skala Try Out
- Lampiran C** Tabulasi Data Try Out
- Lampiran D** Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem
- Lampiran E** Skala Penelitian
- Lampiran F** Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran G** Uji Asumsi
- Lampiran H** Uji Hipotesis
- Lampiran I** Uji Kategorisasi Data
- Lampiran J** Uji Perbedaan
- Lampiran K** Surat-Surat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN Suska Riau

Fauzian Nur
(fauziannurr4@gmail.com)

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari Civitas Akademik pada perguruan tinggi yang dituntut memiliki cara pandang yang baik, jiwa keperibadian serta mental yang sehat dan kuat. pada perkembangannya, tuntutan tersebut membawa mahasiswa ke arah yang negatif seperti rendahnya tingkat kesejahteraan subjektif. Sehingga salah satu cara untuk menjaga kesejahteraan subjektif tetap baik maka mahasiswa harus meningkatkan rasa sabar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sabar terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN Suska Riau. Subjek yang berpartisipasi pada penelitian ini berjumlah 92 orang. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang dimintai mengisi skala yang terdiri dari skala sabar dan skala kesejahteraan subjektif. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* menggunakan bantuan SPSS 23.0 *For Windows*. Hasil analisis menemukan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$) yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan sabar terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN Suska Riau. Kategorisasi variabel sabar paling banyak terletak pada kategori sedang sebesar 91,3% dan kategori variabel kesejahteraan subjektif paling banyak terletak pada kategori sedang sebesar 88,4%.

Kata Kunci : Sabar, Kesejahteraan Subjektif, Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Relationship Between Patience And Subjective Well-Being In UIN Suska Riau Students

Fauzian Nur
(fauziannurr4@gmail.com)

*Faculty of Psychology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*

ABSTRACT

Students are part of the academic community at higher education institutions who are required to have a good perspective, personality and a healthy and strong mentality. In its development, these demands lead students in negative directions such as low levels of subjective well-being. So that one way to keep subjective well-being is good, students must increase their sense of patience. The purpose of this study was to determine the relationship between patience and subjective well-being of UIN Suska Riau students. Subjects who participated in this study amounted to 92 people. By using the purposive sampling technique, they were asked to fill out a scale consisting of a patient scale and a subjective welfare scale. Data analysis using the Product Moment correlation analysis technique from Karl Person using SPSS 23.0 For Windows. The results of the analysis found a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a patient relationship with subjective well-being in UIN Suska Riau students. Most of the categorization of patient variables lies in the moderate category of 91.3% and the subjective welfare variable category mostly lies in the moderate category of 80.4%.

Keywords: Patience, Subjective Well-being

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari civitas akademik pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu diharapkan mahasiswa perlu memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat. Selayaknya pula seorang mahasiswa mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya dan orang lain, dan mampu mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada (Kholidah & Alsa, 2012). Menurut Monks (dalam Puspitasari, 2018) sebagian mahasiswa masuk ke dalam kategori remaja akhir yaitu 18 tahun, dan sebagian yang lain masuk dalam kategori dewasa awal periode pertama yaitu 21-24 tahun.

Tugas mahasiswa itu sendiri meliputi kepedulian sosial khususnya dalam kehidupan perkuliahan karena salah satu tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di pendidikan lanjutan untuk mempersiapkan diri memiliki profesi atau pekerjaan yang memiliki hasil finansial stabil (Patriana, 2007). Oleh karena itu, kehidupan dewasa awal, khususnya mahasiswa, tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam persoalan yang ada di setiap fase pergantian peristiwanya. Isu terkini dapat diperoleh dari berbagai faktor, misalnya dari dalam diri sendiri, keluarga, sahabat, keadaan sekitar. Bagi siswa tertentu, memasuki jenjang perguruan tinggi merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan, hal ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan akan banyak perubahan yang terjadi dibandingkan dengan waktu di sekolah menengah.

Leontopoulou (dalam Wibisono, 2017) menggambarkan perubahan bahwa siswa dari sekolah ke jenjang perkuliahan dapat memiliki konsekuensi yang merugikan seperti masalah akademik, emosi, dan mental. Hal ini juga diperjelas oleh penelitian Fachrudin (2011) bahwa pelajar dipengaruhi oleh zaman globalisasi, khususnya maraknya kenakalan remaja, narkoba, penyimpangan seksual, dan berkembangnya masalah-masalah mental seperti tekanan, penderitaan, ketegangan dan hal-hal negatif lainnya. Hal ini dapat menggambarkan rendahnya kesejahteraan subjektif pada seorang mahasiswa.

Dalam perkembangannya, tahapan mahasiswa rentan memiliki permasalahan dalam kesejahteraan subjektifnya. Dalam kajiannya bahwa saat mahasiswa memasuki masa kuliah, maka kesejahteraan subjektif cenderung memiliki titik balik. Hal tersebut dikaitkan dengan berbagai perubahan identitas dan peran yang dialami oleh mahasiswa di masa kuliah tersebut. Selain itu, hasil riset menunjukkan bahwa di usia mahasiswa mereka memiliki kerentanan lebih tinggi untuk mengembangkan stres serta depresi. Hal ini berkaitan erat dengan meningkatnya aspek negatif serta menurunnya tingkat kepuasan hidup. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tahapan usia remaja pada mahasiswa memiliki permasalahan tersendiri terkait dengan kesejahteraan subjektifnya.

Kesejahteraan merupakan suatu konsep yang sulit untuk dipersepsikan secara sama antara berbagai individu, mengingat konsep ini merupakan penggabungan antara faktor objektif dan subjektif. Sejahtera mengandung arti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat objektif dan bersifat subjektif. Subjektif didasarkan kepada persepsi individu tentang sejahtera yang mereka rasakan tentang kepuasan hidup, sehingga menghasilkan beragam (terdapat perbedaan yang tinggi) dan seperti yang sangat sulit untuk disamakan dalam suatu konteks kehidupan. Sedangkan objektif didasarkan kepada asumsi tentang kehidupan yang sejahtera mencakup material dan sosial yang dilihat melalui tingkat kekayaan, kepemilikan, pendidikan, kesehatan terhadap individu dan masyarakat.

Subjective well-being (selanjutnya disingkat SWB) atau diterjemahkan kesejahteraan subjektif biasa disebut juga dengan istilah kebahagiaan. Menurut Diner, Lucas dan Oishi (2002) *Subjective well-being* adalah evaluasi afektif (perasaan) dan kognitif (pikiran) seseorang terhadap kehidupannya konsep *Subjective well-being* menekankan pada tiga poin penting, pertama, evaluasi afektif merupakan evaluasi perasaan (positif-negatif) sedangkan evaluasi kognitif (pikiran) merupakan evaluasi kepuasan hidup. Kedua evaluasi dilakukan secara subjektif, sehingga tingkat *Subjective well-being* sangat tergantung pada orang yang mengevaluasi. Ketiga *Subjective well-being* tidak dinilai hanya dari absennya afek (perasaan) negatif, namun juga hadirnya afek positif. Sehingga dibutuhkan pengukuran kedua afek (positif-negatif) dalam mengukur *Subjective well-being*. Subjek diminta mengevaluasi bukan hanya sebagian hidupnya saja, melainkan evaluasi kehidupannya secara keseluruhan (Diner,1984)

Subjective well-being ng menekankan pada tingginya emosi positif perasaan senang dan puas dan positif, diikuti dengan kepuasan terhadap kehidupannya, seseorang yang mengalami ini disebut sebagai orang yang bahagia (Diner,1984).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang bahagia memiliki relasi sosial yang lebih baik. Mereka juga lebih produktif dibandingkan orang yang tidak bahagia. Orang bahagia cenderung ekstrovert serta aktif membangun sumber daya demi mengatasi permasalahan dikemudian hari. Kebahagiaan membantu meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Berdasarkan sebuah penelitian tentang tingkat kesejahteraan subjektif pada subjek mahasiswa menunjukkan bahwa 57,33% subjek memiliki kesejahteraan subjektif yang berada pada kategori sedang (Kulaksizoglu & Tpouz, 2014). Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia menunjukkan subjek mahasiswa yang berada pada kategori sedang sebesar 97,84% subjek, hanya 2,52% dari subjek yang berada pada kategori yang tinggi (Intan, 2013). Hal tersebut menunjukkan banyak mahasiswa yang memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah sehingga banyak mahasiswa yang rentan terhadap dampak rendahnya kesejahteraan subjektif.

Kesejahteraan yang rendah pada mahasiswa sendiri memiliki beberapa dampak yang buruk dalam kehidupan mereka. Dampak dari kesejahteraan subjektif yang rendah pada diri antara lain munculnya kecemasan yang kemudian membuat mereka memiliki motivasi yang rendah (Mukhlis & Koentjoro, 2015). Park (dalam Wibisono, 2017) dampak lainnya yang muncul adalah lebih rentan terhadap depresi dan stres karena sejatinya kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang negatif dengan permasalahan psikologis seperti stres dan depresi. Hal tersebut dibuktikan melalui sebuah berita yang diterbitkan oleh liputan 6.com (2022) yang memberitakan seorang mahasiswa di tangerang nekat bunuh diri karena diduga depresi telah mendapatkan nilai akademik yang buruk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan afektif yang timbul merupakan salah satu bagian dari gambaran kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Menurut Watson, dkk (dalam Wibosono, 2017) aspek afektif terdiri dari afek positif dan afek negatif. Aspek afektif memiliki korelasi dengan aspek kognitif, dimana aspek kognitif memiliki korelasi yang positif dengan aspek afek positif dan memiliki korelasi yang negatif dengan aspek afek negatif (Kulaksizoglu & Topuz, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa apabila aspek kognitif pada seseorang rendah, maka aspek afektif dalam diri seseorang juga akan rendah. Apabila afek positif lebih banyak dirasakan dibanding afek negatif, seorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang baik, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu penyakit kejiwaan seperti stres, kecemasan, dan depresi tersebut muncul sebagai dampak dari kesejahteraan subjektif yang rendah dalam diri mahasiswa.

Sementara itu, individu dengan kesejahteraan subjektif yang rendah cenderung menganggap rendah hidupnya dan memandang peristiwa yang terjadi sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan sehingga menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan seperti kecemasan, depresi dan kemarahan (Myers & Diener, 1995). Pendapat tersebut dibuktikan melalui sebuah berita yang diterbitkan oleh medcom.id (2016) bahwa sejumlah mahasiswa menganiaya dua orang dosen lantaran tidak bisa mengikuti wisuda. Mahasiswa tersebut melakukan penganiayaan dalam keadaan mabuk. Dari berita tersebut dapat memperlihatkan kesejahteraan subjektif yang buruk karena sejatinya mahasiswa harus dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik dan mengedepankan nilai-nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sopan santun tanpa perlu melakukan kekerasan yang tidak menggambarkan mahasiswa yang berintelektual.

Kesejahteraan subjektif ini penting dimiliki oleh setiap orang, termasuk mahasiswa. Hal ini dikarenakan kesejahteraan subjektif secara signifikan dapat meningkatkan empat area kehidupan Keempat area kehidupan ini menurut Diener dan Ryan (2009) adalah kesehatan dan panjang umur, pekerjaan dan pendapatan, hubungan dan sosial, serta memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2014) yang meneliti *Subjective Well-Being* pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bekerja menunjukkan bahwa hanya 15,6% mahasiswa yang merasa sangat bahagia, sementara 84,4% mahasiswa memiliki kecenderungan kurang bahagia. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau cenderung tidak bahagia.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa rendahnya kesejahteraan subjektif pada mahasiswa memiliki pengaruh yang besar. Kesejahteraan subjektif yang buruk dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa dalam banyak aspek kehidupan. Akibatnya, mahasiswa dapat mengalami masalah emosional dan menyebabkan penyakit mental. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kesejahteraan subjektifnya agar terhindar dari dampak negatif dari kesejahteraan subjektif yang rendah. Wibosono (2017) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif, seperti harga diri, optimisme, agama, dan rasa syukur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Subandi (2011) salah satu konsep yang berkaitan dengan kesejahteraan adalah sabar. Sabar merupakan aktualisasi atau sikap dari perasaan sempit atau menyesakkan atas diri sendiri. Rasulullah SAW bersabda yang artinya “Ada 4 hal yang bisa di dapat, maka pada saat itu kamu akan mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat, hati yang bersyukur, lisan yang berdzikir, rasa sabar pada diri umatnya, istri sholehah, dan tidak serakah". Berdasarkan bunyi ayat, sangat jelas terlihat bahwa dalam Islam Allah telah menjamin kesuksesan bagi orang-orang yang menahan diri. (HR Thabrany)

Subandi (2011) menyatakan bahwa sabar adalah sikap tenang, menoleransi usaha dalam menyelesaikan masalah, menanggung derita, merasakan ketajaman hidup tanpa menggerutu, kegigihan, ketegaran, konstan dan tak kenal lelah untuk mencapai suatu tujuan. Nisfiannor dan Rostiana (2004) mengungkapkan bahwa ketika orang tidak dapat mengatasi masalah, perasaan buruk akan muncul, sehingga mereka merasa kecewa dan tidak puas dengan rutinitas sehari-hari yang mereka alami. Hal ini menunjukkan kesejahteraan subjektif yang rendah.

Dengan adanya rasa sabar maka individu akan menghindari kepanikan ketika merasa khawatir dan bingung. Sebagaimana ditunjukkan oleh Al-Qur'an, toleransi (sabar) menyiratkan keteguhan dalam berbagai kesulitan dan tantangan; kesabaran juga berarti bersikap tegas dan solid dalam menyebarkan kenyataan dan siap menghadapi kemungkinan hasil.

Pada mahasiswa pentingnya kesabaran ditujukan untuk menerima dengan penuh ketabahan dan ketenangan setiap masalah yang muncul dan mengatasi permasalahan yang ada pada perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang kesejahteraan subjektif telah dilakukan sebelumnya oleh Rasmiani (2022) dengan judul “Hubungan Sabar dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara sabar dan *Psychological Well-Being* mahasiswa yang ditunjukkan dari $r_{xy} = 0,364$ dan $p = 0,000$, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan searah, semakin tinggi variabel sabar maka semakin tinggi pula variabel *Psychological Well-being*.

Penelitian tentang kesejahteraan subjektif telah dilakukan sebelumnya oleh Mahendra (2020) dengan judul “Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara rasa syukur dan kesejahteraan subjektif mahasiswa yang ditunjukkan dari $r_{xy} = 0,633$ ($p > 0,05$). Kemudian penelitian tentang sabar telah dilakukan oleh Putri (2021) dengan judul “Hubungan Kesabaran Dan Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Guru Wanita Berkeluarga Di Kecamatan Tanah Putih”. Hasil analisis data menggunakan multiple regresi (regresi ganda) diperoleh hasil dari Adjust R Square sebesar 0,358 dan signifikansi (p) = 0,000. Maka terdapat hubungan kesabaran dan kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru wanita berkeluarga. Kesabaran memberikan sumbangan efektif pada kebahagiaan sebesar 25,2% dan kebersyukuran sebesar 19,7%.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Utami (2009) menunjukkan bahwa ada korelasi antara sabar dan kesejahteraan subjektif dan dalam penelitian Rahayu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2015) juga ditemukan bahwa kesabaran akan mampu meningkatkan kepuasan hidup dan mempertahankan tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel syukur dan kebahagiaan sebagai variabel bebas sedangkan peneliti ingin melihat hubungan variabel sabar dengan variabel kesejahteraan subjektif dalam konsep islam.

Berdasarkan fenomena tentang sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa uin suska.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Keaslian penelitian

Penelitian ini membahas tentang sabar dan kesejahteraan subjektif banyak penelitiannya, tetapi penelitian ini mempunyai keaslian tersendiri.

Adapun keaslian penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2020) berjudul “Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa”. Hasil penelitian Untuk mengungkapkan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa menggunakan Skala Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa, dan Rasa Syukur menggunakan Skala Rasa Syukur. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Pearson. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara rasa syukur dan kesejahteraan subjektif mahasiswa yang ditunjukkan dari $r_{xy} = 0,633$ ($p > 0,05$).
2. Penelitian oleh Rahayu (2015) berjudul ” Kesejahteraan Subjektif (*Subjective well-being*) pada Istri Narapidana sekaligus Penderita Kanker Ovarium (Studi Kasus di Desa Ngajum Kabupaten Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki gambaran subjective well-being yang bagus, walaupun memerlukan proses dan tahapan yang tidak mudah untuk mencapai tahap tersebut. Sedangkan faktor- faktor yang mempengaruhi subjective well-being pada responden adalah kepribadian, tujuan, kualitas hubungan sosial, agama dan spiritualitas serta kehidupan pernikahan.
3. Penelitian yang dilakukan Putri (2021) “Hubungan Kesabaran Dan Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Guru Wanita Berkeluarga Di Kecamatan Tanah Putih”. dari hasil penelitian, memberi kesimpulan bahwa Penelitian ini melibatkan 174 guru wanita berkeluarga di kecamatan Tanah Putih Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 skala, yaitu : a) skala kebahagiaan yang terdiri dari skala PANAS oleh Watson Clark dan Tellegen (1988) Aspek positif (10 aitem) dengan α 0,858 dan Aspek negatif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(10 aitem) dengan α 0,937 serta skala kepuasan hidup oleh Diener dkk (1985) (4 aitem) dengan α 0,782, b) skala kesabaran memodifikasi dari Muhaimin (2020) (24 aitem) dengan α 0,872, dan c) skala kebersyukuran oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002) (6 aitem) dengan α 0,702. Hasil analisis data menggunakan multiple regresi (regresi ganda) diperoleh hasil dari Adjust R Square sebesar 0,358 dan signifikansi (p) = 0,000. Maka terdapat hubungan kesabaran dan kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru wanita berkeluarga. Kesabaran memberikan sumbangan efektif pada kebahagiaan sebesar 25,2% dan kebersyukuran sebesar 19,7%.

4. Peneliti oleh Farra Anisa Rahmania & Nashori (2021) dengan judul “Mediator Syukur Dan Sabar Pada Dukungan Sosial Dan Stres Tenaga Kesehatan Selama Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model hubungan dukungan sosial dan stres pada tenaga kesehatan dengan mediator syukur dan sabar tidak didukung data. Setelah dilakukan analisis lanjutan diketahui bahwa syukur memiliki peran sebagai mediator parsial antara dukungan sosial dan stres pada tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19
5. Penelitian oleh Utami (2009) berjudul “Keterlibatan dalam kegiatan dan kesejahteraan subjektif mahasiswa”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan, baik kegiatan ekstrakurikuler (tingkat fakultas atau universitas), kegiatan profit, maupun berbagai kegiatan yang lain (kegiatan akademik dan nonakademik yang diikuti di luar fakultas maupun universitas, serta kegiatan waktu luang) menunjukkan kesejahteraan subjektif (SWB –SWLS, SWB–SLS, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWB–PLS) yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

6. Penelitian yang dilakukan Triantoro Safaria (2018) dengan judul “perilaku keimanan, kesabaran dan syukur dalam memprediksi *subjective wellbeing* remaja”. Hasilnya membuktikan korelasi apresiasi dan sabar dan rasa syukur.

Orang yang apresiatif memiliki pengakuan diri. Konsekuensi dari tinjauan ini menunjukkan bahwa kemakmuran subjektif secara fundamental dipengaruhi oleh apresiasi dan toleransi secara bersama-sama sebesar 24,1% ($p < 0,00$; $F = 15,22$). Sementara itu, apresiasi memiliki komitmen yang berlaku terhadap kemakmuran subjektif sebesar 19,8%, sedangkan ketekunan memberikan kontribusi 4,3% ($p < 0,00$; $F = 15,22$).

7. Penelitian oleh Martin, dkk (2018) berjudul “relaksasi dzikir untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja santri”. Hasilnya mengungkapkan bahwa ketekunan berdzikir berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan subjektif pada siswa remaja SMP MBS Pleret. Hasil mengindikasikan ada kontras yang sangat kritis dalam tingkat kesejahteraan subjektif antara eksplorasi dan kontrol Sig (p)=0,001 ($p < 0,01$). Hasil akhir membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan siswa remaja telah meningkat setelah khushyu berdzikir. Hasilnya telah didukung oleh informasi lapangan dan pertemuan yang secara keseluruhan santri terdapat perubahan yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan, termasuk perasaan tenang, lebih nyaman, tenang, yakin, bersemangat, dan lebih menghargai bantuan yang diberikan oleh Allah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat gambaran di atas, meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang sabar dan kesejahteraan subjektif, tidak satu pun dari mereka yang secara eksplisit meneliti hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada siswa selama menganalisis. dan menyelidikinya, sehingga penyelidikan yang telah digambarkan sebelumnya akan membantu sebagai referensi bagi para peneliti untuk melihat hubungan sabar dan kesejahteraan subjektif mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menyumbang kontribusi untuk pengembangan teori psikologi Islam dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penjas atau pambanding untuk penelitian yang selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesejahteraan Subjektif

1. Definisi Kesejahteraan Subjektif

Menurut Utami (2009) kesejahteraan subjektif adalah evaluasi individu terhadap hidupnya sejauh pemikiran dan perasaan yang dimilikinya. Berdasarkan penilaian tersebut, seseorang akan mengevaluasi hidupnya seperti yang ditunjukkan oleh apa yang mereka pikirkan dan perasaan yang dimiliki individu tersebut. Menurut Watson, Clark dan Tellegen (1988) menyatakan bahwa subjektif well-being atau kesejahteraan subjektif memiliki komponen emosional yang terdiri dari afeksi positif dan afeksi negative.

Pendapat lain juga menyatakan bahwa kesejahteraan subjektif adalah ukuran seberapa gembira seseorang. Kesejahteraan subjektif lebih didefinisikan sebagai ukuran kesejahteraan yang dirasakan seseorang. Kesejahteraan subjektif adalah bentuk penilaian kehidupan mereka yang terlibat. Dengan kata lain, penilaian kognitif seperti kepuasan hidup dan reaksi subjektif terhadap peristiwa seperti perasaan emosi positif (Mahendra, 2020).

Seperti yang ditunjukkan oleh Pradana (2021), kesejahteraan subjektif ialah kepuasan hidup secara keseluruhan yang digabungkan dengan banyaknya perasaan positif yang dialami dan umumnya tidak banyak perasaan negatif yang dialami.

Sementara kesejahteraan subjektif menurut Idris (2021) adalah pandangan individu tentang latar belakang hidupnya yang terdiri dari penilaian kognitif serta Apeksi terhadap kehidupan dan menyikapinya dalam kesejahteraan psikologis. Berdasarkan pengertian Jati Ari, maka cenderung dianggap bahwa kesejahteraan abstrak ialah pandangan individu tentang kejadian yang dia temui (pengalaman hidup) yang terdiri dari kepuasan hidup, kepuasan dan moodnya secara umum.

Gagasan kesejahteraan subjektif juga ditegaskan oleh Sangwana, Esti, & Prasetya (2021) yang menyatakan bahwa kesejahteraan subjektif adalah salah satu kajian dalam penelitian psikologi positif, yang dicirikan sebagai sebuah kenyataan yang menggabungkan penilaian kognitif dan emosional individu tentang kehidupan mereka, misalnya apa yang dianggap oleh orang biasa sebagai kebahagiaan, pengakuan diri, tujuan hidup, kepuasan hidup, kemandirian, kepuasan hidup dan kepuasan hati. Seseorang dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi jika orang tersebut menemukan kepuasan hidup dan lebih sering menemukan kesenangan dan tidak biasanya mengalami perasaan buruk, seperti kesedihan dan kemarahan. Berbanding terbalik, seorang individu dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah dengan asumsi seseorang kecewa dengan kehidupan mereka, menemukan sedikit kehangatan dan kebahagiaan, dan menghadapi perasaan yang lebih pesimis seperti kemarahan atau kegugupan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diener (2000) mengatakan bahwa *Subjective well-being* adalah evaluasi individu terhadap hidupnya, baik dari sisi afektif maupun kognitif. Individu akan merasakan *Subjective well-being* yang tinggi atau baik ketika individu tersebut merasakan lebih banyak emosi yang menyenangkan dibandingkan emosi yang tidak menyenangkan, ketiga merasa senang dan hanya sedikit rasa sakit, dan ketika merasa puas yang dijalani.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, kesejahteraan subjektif adalah penilaian kehidupan individu berdasarkan faktor kognitif dan subjektif seperti kebahagiaan, penerimaan diri, tujuan hidup, kepuasan hidup, optimisme, dan kemandirian dan kualitas hidup keseluruhan bagi seorang individu untuk menjalani kehidupan yang lebih memuaskan.

2. Aspek-Aspek kesejahteraan subjektif

Menurut Diener & Lucas (1999) menjelaskan bahwa *subjective well-being* merupakan evaluasi seseorang tentang hidupnya termasuk diantaranya penilaian kognitif dari kepuasan hidup dan evaluasi afektif dari mood dan emosi-emosi. Menurut Diener (2000) terdapat dua komponen dasar *subjective well-being*, yaitu kepuasan hidup (*life satisfaction*) sebagai komponen kognitif dan kebahagiaan (*happiness*) sebagai komponen afektif, kemudian kebahagiaan (*happiness*) terbagi lagi menjadi dua yaitu afek positif dan afek negatif. Berikut penjelasan dari kedua komponen tersebut:

a. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif direpresentasikan dalam bentuk kepuasan hidup secara global atau umum (lebih dikenal dengan kepuasan hidup saja) dan kepuasan terhadap hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih spesifik seperti pekerjaan (work satisfaction), keluarga, dan sebagainya.

Kepuasan hidup merupakan bagian dari dimensi kognitif dari *Subjective well-being*. Menurut Diener (1994) kepuasan hidup merupakan penilaian kognitif seseorang mengenai kehidupannya, apakah kehidupan yang dijalannya berjalan dengan baik. Ini merupakan perasaan cukup, damai, dan puas dari kesenjangan antara keinginan dan kebutuhan dengan pencapaian dan pemenuhan. Campbell, Converse, dan Rodgers (dalam Diener, 1994) mengatakan bahwa komponen kognitif ini merupakan kesenjangan yang dipersepsikan antara keinginan dan pencapaiannya apakah terpenuhi atau tidak.

Dimensi kognitif *Subjective well-being* ini juga mencakup area kepuasan/domain *satisfaction* individu di berbagai bidang kehidupannya, seperti bidang yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, kelompok teman sebaya, kesehatan, keuangan, pekerjaan, dan waktu luang. Artinya dimensi ini memiliki gambaran yang beragam. Hal ini sangat bergantung pada budaya dan bagaimana kehidupan seseorang itu terbentuk (Diener, 1984).

b. Dimensi Afektif

Subjective well-being merupakan kategori besar yang mencakup respon emosional individu, area kepuasan, dan kepuasan hidup. Setiap konstruk harus dipahami dengan cara yang sesuai (Stones & Kozma dalam Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999). Dimensi afektif merupakan perubahan neuropsikologikal yang sering dialami sebagai perasaan, mood, atau emosi dan dapat diorganisasikan ke dalam bentuk paling tidak menjadi dua dimensi yaitu valensi dan arousal (Tsai, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mood dan emosi yang biasa dikenal dengan afek, merepresentasikan evaluasi individu terhadap setiap peristiwa yang ada di dalam hidupnya (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999).

Bradburn dan Caplovitz (dalam Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999) mengungkapkan tentang afek menyenangkan dan afek tidak menyenangkan membentuk dua faktor yang independen dan harus diukur secara terpisah. Watson dan Tellegen (1985) menyatakan sebuah landasan, model dua faktor yang biasa disebut dengan afek positif dan afek negatif.

1) Afek Positif

Carr (2004) menjelaskan afek positif sebagai dimensi dimana terdapat perasaan yang nyaman dengan intensitas yang beragam. Afek positif merepresentasikan dari perasaan atau emosi yang bersifat menyenangkan seperti cinta atau kasih sayang.

Snyder dan Lopez (2007) mengungkapkan afek positif meliputi antara lain simptom – simptom antusiasme, keceriaan, dan kebahagiaan hidup. Afek positif yang tinggi berupa energi yang tinggi, konsentrasi penuh, dan pengalaman yang menyenangkan, sebaliknya afek positif yang rendah bercirikan kesedihan dan lesu (Watson, Clark, & Tellegen, 1998).

2) Afek Negatif

Afek negatif merupakan dimensi umum dari keadaan yang menyedihkan dan tidak menyenangkan yang memunculkan berbagai macam mood yang tidak disukai seperti marah, merasa bersalah, takut, dan tegang. Afek negatif yang rendah akan memunculkan rasa ketenangan dan ketenteraman (Watson, Clark, &

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ellegen, 1998). Afek negatif merupakan kehadiran simptom yang menyatakan bahwa hidup tidak menyenangkan (Snyder & Lopez, 2007).

Dimensi afektif menekankan pada pengalaman emosi menyenangkan baik yang pada saat ini sering dialami oleh seseorang ataupun hanya berdasarkan penilaiannya. Keseimbangan tingkat afek merujuk kepada banyaknya perasaan positif yang dialami dibandingkan dengan perasaan negatif (Diener, 1984).

Kepuasan hidup dan banyaknya afek positif dan negatif dapat saling berkaitan, hal ini disebabkan oleh penilaian seseorang terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, masalah, dan kejadian-kejadian dalam hidupnya. Sekalipun kedua hal ini berkaitan, namun keduanya berbeda. Kepuasan hidup merupakan penilaian mengenai hidup seseorang secara menyeluruh, sedangkan afek positif dan negatif terdiri dari reaksi-reaksi berkelanjutan terhadap kejadian-kejadian yang dialami (Diener, 1994).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *subjective well-being* terdiri dari dimensi kognitif dan dimensi afektif. Dimensi kognitif diidentifikasi sebagai kepuasan hidup individu. Dimensi afektif terdiri dari afek positif dan afek negatif. Keseimbangan *subjective well-being* merujuk kepada banyaknya afek positif daripada afek negatif. Kepuasan hidup dan afek saling berkaitan walaupun keduanya merupakan dimensi yang berbeda.

3. Karakteristik Kesejahteraan Subjektif

Salah satu karakteristik kesejahteraan subjektif menurut Kamaliyah, Perwaningsih, & Ballerina (2020) adalah kebahagiaan, kegembiraan terdiri dari:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memiliki harga diri yang tinggi, pribadi yang ceria seperti dirinya. Mereka menganggap diri mereka lebih cerdas dan lebih fleksibel kepada orang lain daripada individu normal.
- b. Memiliki perasaan kontrol yang masuk akal Individu yang ceria memiliki perasaan kontrol yang jelas, mereka merasa lebih memegang kendali atas kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari mereka, berbeda dengan orang lain yang merasa bahwa mereka lemah.
- c. Optimis Individu yang ceria adalah orang yang penuh harapan. Optimisme mereka menyebabkan mereka untuk maju dalam pekerjaan mereka dan akhirnya mencapai lebih dari yang diharapkan.
- d. Senang dikelilingi orang lain Orang yang ceria senang dikelilingi orang lain. Mereka akan cukup sering mudah bergaul dan memiliki sekelompok orang yang mendorong koneksi yang erat.

Salah satu ciri dari kesejahteraan subjektif adalah kebahagiaan yang terdiri dari rasa percaya diri yang tinggi, memiliki perasaan bertanggung jawab, penuh harapan, dan senang dikelilingi oleh orang lain.

Sementara itu, menurut Mahendra (2020) karakteristik kesejahteraan subjektif antara lain:

- a. Peristiwa yang terjadi berkisar dari penderitaan yang sangat dalam hingga kegembiraan yang luar biasa. Jangan hanya fokus pada kondisi yang tidak diinginkan seperti depresi dan keputusasaan. Di sisi lain, perbedaan individu dalam tingkat kebahagiaan positif juga dianggap penting.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengalaman internal responden. Kesejahteraan subjektif diukur dari sudut pandang individu itu sendiri. Jika seseorang berpikir hidupnya berjalan dengan baik, dia akan merasa lebih baik juga. Percaya pada kesejahteraan diri sendiri sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa karakteristik kesejahteraan subjektif mencakup kebahagiaan dan kegembiraan dari peristiwa yang ada dalam diri individu dan juga dipengaruhi pengalaman dari individu itu sendiri.

Jadi seperti yang ditunjukkan oleh penilaian di atas, karakteristik kesejahteraan subjektif mencakup kegembiraan, pengalaman yang dialami dan keyakinan tentang kesejahteraan hidupnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seperti yang ditunjukkan oleh Pradana (2021) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif adalah sebagai berikut :

- a. Sabar

Kesabaran adalah kesediaan untuk menerima penderitaan dengan penuh ketabahan dan ketenangan, sehingga kesabaran membuat seseorang mampu mengatasi setiap masalah. Kesabaran dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif karena kesabaran berarti menahan diri dan mencegah dari keluhan. Oleh karena itu, seseorang yang sabar akan tetap tenang ketika merasa takut dan bingung. Konsep sabar dalam menghadapi keadaan yang sulit, tabah dalam berbagai macam kepahitan, dan kesulitan;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabar juga berarti tegas dan kuat dalam menyebarkan kebenaran dan siap menghadapi konsekuensi yang mungkin terjadi sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang subjektif (Rahmania et al., 2019).

b. Harga diri yang positif

Harga diri adalah prediktor kesejahteraan subjektif. Harga diri yang tinggi memungkinkan seseorang untuk lebih mengontrol amarahnya, memiliki hubungan yang akrab dan baik dengan orang lain, serta bekerja secara optimal. Ini membantu individu mengembangkan keterampilan interpersonal yang baik dan menciptakan kepribadian yang sehat.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa mereka dapat bertindak secara tepat dalam menghadapi peristiwa. Pengendalian diri ini mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktivitas fisik. Dengan kata lain, pengendalian diri mencakup proses pengambilan keputusan, kemampuan untuk memahami, memahami, dan mengatasi konsekuensi dari pengambilan keputusan, serta menggali makna dari peristiwa tersebut.

d. *Ekstrovert*

Orang dengan kepribadian ekstrovert tertarik pada apa yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya. Kepribadian ekstrovert sangat memprediksi terjadinya kesejahteraan pribadi. Orang dengan kepribadian ekstrovert cenderung memiliki lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak teman dan hubungan sosial dan lebih sensitif terhadap rasa terima kasih yang positif kepada orang lain.

e. Optimis

Secara umum, orang yang optimis tentang masa depan merasa lebih bahagia dan lebih puas dengan hidupnya. Mereka yang memandang diri sendiri secara positif memiliki mimpi dan harapan positif untuk masa depan karena mereka bisa mendapatkan kehidupan yang baik. Kesehatan mental tercipta ketika pandangan optimis seseorang realistis.

f. Relasi Sosial yang Positif

Hubungan sosial yang positif terjadi dengan adanya dukungan sosial dan keintiman subjektif. Hubungan yang suportif dan intim memungkinkan individu untuk mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah psikologis, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang adaptif, dan menjaga kesehatan individu.

g. Memiliki arti dan tujuan dalam hidup

Dalam penyelidikan tertentu, kepentingan dan alasan hidup sering dikaitkan dengan gagasan religiusitas. Nim (2020) mengungkapkan bahwa memiliki tujuan penting bagi seorang individu, dan kemajuan dalam mencapai tujuan itu penting bagi kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan penjabaran di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif adalah kepercayaan diri yang positif, ketenangan, transparansi, optimis terhadap hidup yang mereka alami, hubungan sosial yang positif, dan memiliki kepentingan dan alasan dalam hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bradshaw, dkk (2009) kondisi kesejahteraan subjektif pada remaja dipengaruhi oleh beberapa elemen, antara lain:

- a. Jenis kelamin, dijelaskan bahwa laki-laki memiliki tingkat *personal well being* dan *family well being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, sedangkan perempuan memiliki tingkat *well being* yang lebih tinggi di sekolah.
- b. Usia, dalam *personal well being*, usia memberikan hubungan yang positif, namun tidak stabil, sedangkan di domain kesejahteraan subjektif lainnya tidak ada hubungan.
- c. Tipe keluarga, remaja yang tinggal di keluarga biasa umumnya akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi di semua domain dibandingkan remaja yang tinggal di keluarga dengan orang tua tunggal.
- d. Etnis, remaja dengan etnis India, personal kesejahteraan subjektif secara umum akan lebih tinggi daripada keturunan identitas Pakistan atau Bangladesh.
- e. Afiliasi Keberagaman, dalam domain personal kesejahteraan, memiliki tingkat paling tinggi dengan agama Kristen, sedangkan dalam *family well being*, kaum muda dengan agama Islam memiliki tingkat paling tinggi.
- f. *Disability*, mempengaruhi semua bidang kesejahteraan subjektif, selain kemakmuran keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kesulitan belajar berdampak negatif pada semua ruang kesejahteraan subjektif.
- h. Status ekonomi, kaum muda yang hidup dalam kondisi keuangan yang rendah, akan lebih sering memiliki kesejahteraan emosional yang rendah juga.

Sesuai dengan gambaran di atas, factor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif jenis kelamin, usia, tipe keluarga, etnis, afiliasi keragaman, *disability*, kesulitan belajar dan yang terakhir adalah status ekonomii.

Sedangkan penilaian Edington dan Shuman (dalam Rahma 2011:20) menyatakan bahwa kesejahteraan subjektif terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: iklim, jenis kelamin, usia, sekolah, pendapatan, pernikahan, pemenuhan pekerjaan, kesehatan, keyakinan, atau agama, waktu luang, kesempatan hidup yang telah dialami dan keterampilan.

Melihat beberapa uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan subjektif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu. Faktor Internal meliputi jenis kelamin, penilaian individu, agama, kepercayaan diri positif, mental individu dan status emosional, namun faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan sosial masyarakat dan keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sabar

1. Pengertian Sabar

Menurut Subandi (2011) sabar mempunyai makna, yaitu pengendalian diri, menerima usaha untuk mengatasi masalah, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, kegigihan, bekerja keras, gigih dan ulet untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sangwana, Esti, & Prasetya (2021), sabar secara etimologi berarti *al-Man'u* (menahan), *al-Habsu* (mencegah), *al-Syiddah* (kokoh), *al-Quwwah* (kekuatan) dan *al-Dhammu* (menghimpun).

Dengan penjelasan bahwa arti penting dari kata sabar adalah menahan jiwa dari kegelisahan, menjaga lisan dari sikap mengeluh, dan mengendalikan aktivitas tubuh lainnya agar tidak merugikan. Seperti menampar pipi, merobek pakaian, dan latihan perbandingan lainnya. Sedangkan awal katanya adalah, *Shabara-yashbiru-shabran*, yakni “cegahlah jiwamu” (dari berbuat aniaya).

Kesabaran didefinisikan sebagai ketenangan, kontrol diri, dan kemauan atau kemampuan untuk meningkatkan keterlambatan. Ketidaksabaran, di sisi lain, ditentukan oleh urgensi waktu dan ketidakmampuan untuk mentolerir orang atau proses yang lambat. Orang yang tidak sabar cenderung bereaksi berlebihan terhadap stres (Rahmania et al., 2019).

Menurut Achmad Mubarak dalam (Yusuf, 2018) mendefinisikan sabar sebagai tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, sabar adalah bertahan diri untuk menjalankan berbagai ketaatan, menjauhi larangan dan menghadapi berbagai ujian dengan rela dan pasrah. Ash Shabur (Yang Mahasabar) juga merupakan salah satu asma'ul husna Allah SWT., yakni yang tak tergesa-gesa melakukan tindakan sebelum waktunya. Dalam kitab At-Ta'rifat karangan As-Syarif Ali Muhammad Al-Jurjani disebutkan bahwa sabar adalah, "sikap untuk tidak mengeluh karena sakit, baik karena Allah Swt. Apalagi bukan karena Allah Swt. Itulah sebabnya Allah Swt. Memberikan pujian atau semacam penghargaan terhadap kesabaran nabi Ayyub As Sedangkan menurut ahli tasawuf sabar adalah Pada hakikatnya sabar merupakan sikap berani dalam menghadapi kesulitan-kesulitan.

Dalam agama, sabar merupakan satu di antara stasiun-stasiun (maqamat) agama, dan satu anak tangga dari tangga seorang salik dalam mendekati diri kepada Allah. Struktur maqamat agama terdiri dari (1) Pengetahuan (ma'arif) yang dapat dimisalkan sebagai pohon, (2) sikap (ahwal) yang dapat dimisalkan sebagai cabangnya, dan (3) perbuatan (amal) yang dapat dimisalkan sebagai buahnya. Seseorang bisa bersabar jika dalam dirinya sudah terstruktur maqamatitu. Sabar bisa bersifat fisik, bisa juga bersifat psikis (Rahmania & Nashori, 2021).

Menurut Quraish Shihab dalam Rahmania et al (2019) sabar berarti menjauh dari hal-hal yang tidak menyenangkan hati . Ini juga menyiratkan ketabahan. Selain itu, ia menjelaskan bahwa kesabaran pada umumnya dipisahkan menjadi dua. Pertama, sabar jasmani yakni kesabaran dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima dan melaksanakan perintah keagamaan yang mencakup bagian tubuh, misalnya, menahan diri dalam melakukan perjalanan yang menyebabkan kelelahan. Ini termasuk menunjukkan pengendalian diri dalam kesabaran yang sebenarnya seperti penyakit, penganiayaan, dll. Kedua, sabar rohani yang mendalam mencakup kemampuan untuk mengendalikan keinginan nafsu yang dapat memicu kebencian, seperti toleransi dalam menahan amarah, atau membatasi keinginan seksual yang tidak diatur.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat dipahami dengan baik bahwa sabar adalah kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai atau keyakinan, kemampuan untuk mengatasi masalah, bergaul, menjaga kesehatan, dan lebih jauh lagi kemampuan untuk menjaga komitmen. Sabar juga bisa disebut sebagai keahlian coping skill, yang harus dilihat sebagai kemampuan menghadapi masalah untuk mendorong diri sendiri untuk terus maju mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

2. Ayat-ayat al-Quran Yang Menegaskan Sabar

Allah Ta'ala berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمْرِتِ^٣ وَبَشْرٍ الصَّبْرِينَ

Artinya : “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS:Al Baqarah ayat 155-156).

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.” (QS: Al Baqarah ayat 45).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS: Al Baqarah ayat 153).

3. Aspek- Aspek Sabar

Aspek-aspek sabar menurut Subandi (2011), yaitu:

a. Pengendalian Diri

Menurut Menurut kamus psikologi (Chaplin, 2006), Arti dari pengendalian diri atau *self control* adalah kapasitas individu untuk mengkoordinasikan perilaku mereka sendiri dan kapasitas untuk meredam atau menghalangi dorongan yang ada.

Seperti yang ditunjukkan oleh Subandi (2011) pengendalian diri terdiri dari menahan emosi dan keinginan, berpikir panjang, memaafkan kesalahan, kapasitas untuk menahan penundaan.

b. Ketahanan

Menurut KBBI ketabahan berasal dari kata tabah yang berarti teguh dan kuat hati (dalam menghadapi bahaya, dll) berani. Sementara ketabahan menyiratkan perihal tabah; keadaan tegas; ketetapan hati; kekuatan hati

Bentuk ketabahan menurut Subandi (2011) antara lain: tidak mengeluh, tahan terhadap cobaan, tetap tegar, tabah dalam menghadapi menghadapi musibah, tidak memprotes, tidak menggerutu, memiliki pilihan untuk menanggung rasa sakit, menahan diri dalam keadaan canggung/tidak sesuai harapan.

c. Kegigihan

Menurut KBBI Kegigihan adalah keteguhan memegang pendapat (atau mempertahankan pendirian dan sebagainya), keuletan (dalam berusaha). Bentuk kegigihan menurut Subandi (2011) antara lain ulet, bekerja keras untuk mencapai tujuan dan mencari pemecahan masalah, tetap berusaha walaupun belum berhasil, tidak cepat patah hati, terus berusaha, optimis, dan berusaha dalam meraih tujuan.

d. Menerima Relitas

Menurut Subandi (2011) menerima kenyataan terdiri dari berbagai bentuk perilaku, antara lain: menerima takdir tuhan, menerima keadaan, menerima realitas, menerima nasib, ikhlas menghadapi ujian, bersyukur, berpikir positif atas semua keadaan, menyikapi dengan lapang hati, ikhlas menerima dan menghadapi permasalahan.

e. Sikap Tenang

Menurut KBBI sikap tenang dapat diartikan sebagai tidak gelisah, tidak rusuh, tidak kacau, tidak ribut, aman dan tenteram (tentang perasaan hati, keadaan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian sikap tenang menurut Subandi (2011) antara lain: Ketenangan lahir dan batin, tidak tergesa-gesa, tidak terburu nafsu/tergesa-gesa, ekspresi emosi yang teduh.

C. Kerangka Berfikir

Subjective well-being merupakan evaluasi individu dari kehidupan seseorang dimana perasaan positif lebih mendominasi dari pada perasaan negatif. *Subjective well-being* juga merupakan suatu evaluasi individu terhadap kehidupan seseorang dengan dua faktor evaluasi yaitu kognisi dan afeksi yang positif terhadap hidupnya yang ditunjukkan oleh bagaimana cara individu mengevaluasi informasi atau kejadian yang dialami secara positif di kehidupannya. Menurut Diener & Lucas (1999) menjelaskan bahwa *subjective well-being* merupakan evaluasi seseorang tentang hidupnya termasuk di antaranya penilaian kognitif dari kepuasan hidup dan evaluasi afektif dari mood dan emosi-emosi. Menurut Diener (2000) terdapat dua komponen dasar *subjective well-being*, yaitu kepuasan hidup (*life satisfaction*) sebagai komponen kognitif dan kebahagiaan (*happiness*) sebagai komponen afektif, kemudian kebahagiaan (*happiness*) terbagi lagi menjadi dua yaitu afek positif dan afek negatif.

Tinggi rendahnya tingkat *subjective well-being* seseorang bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, namun merupakan pengalaman yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan tenang dan nyaman yang muncul dalam diri seseorang akan membuat ia merasa bahagia dan merasakan kepuasan hidup di dalam dirinya. Dengan adanya kebahagiaan dan kepuasan hidup dalam diri seseorang maka akan timbul beriringan emosi-emosi positif sehingga seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasikannya secara positif di kehidupan sehari-hari. Pengaruh subjective well-being bagi mahasiswa sangatlah penting dikarenakan akan adanya rasa nyaman saat menjalani hidup, bersemangat, dalam melakukan perkuliahan. Begitu juga dengan mahasiswa psikologi walaupun banyak permasalahan yang dialami seseorang harus tetap bersabar melaksanakan kewajiban dan meningkatkannya seperti, pengendalian diri, ketabahan, kegigihan, menerima realitas, sikap tenang sebagai satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada diri mahasiswa, sehingga mereka dapat membentengi diri dari dampak kesejahteraan subjektif yang rendah.

Untuk mendapatkan kesejahteraan subjektif salah satu jalan yang harus ditempuh seseorang mahasiswa adalah dengan bersabar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (2009) sabar adalah sebaik-baik jalan kehidupan bagi orang-orang yang bahagia. Hal itu diperkuat oleh pendekatan psikologi positif yang menjelaskan ada banyak faktor psikologi yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan seseorang diantaranya adalah sabar (Ahmad, 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa sabar merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan subjektif seseorang.

Menurut Subandi (2011) dari perspektif berbagai agama sabar memiliki arti, pengendalian diri, menerima upaya untuk mengatasi masalah, tahan menderita, merasakan ketajaman hidup tanpa keluh kesah, ketekunan, gigih, tekun dan kerja keras untuk mencapai suatu tujuan.

Sabar bermakna menahan jiwa dari perasaan cemas, menahan lisan dari berkeluh kesah dan menahan anggota badan dari kekacauan (Al-Jauziyah, 2005).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (2009) menjelaskan bahwa didalam jiwa setiap orang terdapat dua kekuatan hakiki, yaitu kekuatan memotivasi dan kekuatan mencegah. Hakikat sabar adalah mengarahkan kekuatan memotivasi kepada segala benteng yang bermanfaat bagi dirinya dan sekaligus mengarahkan kekuatan mencegah dari hal yang berpotensi merugikan dirinya.

Imam Ahmad (dalam Al-Jauziyah 2005) berkata: Abd al-Shamad meriwayatkan kepada kami: Salam meriwayatkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Seorang lelaki bertanya kepada Luqman: Apakah Sesuatu yang paling baik?" Luqman menjawab:"kesabaran yang tidak berbuntut kesakitan". Orang itu bertanya:"Siapakah orang yang terbaik?" Luqman menjawab"Orang yang ridha terhadap pendapatannya". Orang itu bertanya: "Siapakan orang yang palingmengetahui?" Luqman menjawab: orang yang menambahkan ilmu orang lain kepada ilmunya". Orang itu bertanya: "kekayaan yang paling bagus, apakah kekayaan harta atau kekayaan ilmu?" Luqman menjawab: "Subhanallah. ya, orang mukmin yang pandai ialah mukmin yang bila mencari kebaikan (harta) pada dirinya maka didapatkan, bila tidak didapatkan maka ia menahan diri, dan sebagai mukmin berkeharusan menahan diri".

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan oleh beberapa para ahli diatas menegaskan bahwa sabar mampu menjadi jalan untuk mencapai kesejahteraan subjektif.

Menurut Diener, dkk (2003), Kesejahteraan subjektif adalah makna yang luas dari kepuasan emosi, efek buruk yang rendah, dan kepuasan hidup yang tinggi. Seperti yang ditunjukkan oleh Diener, Kahneman dan Helliwell (2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan subjektif dicirikan sebagai "kondisi baik" yang mengacu pada Kesejahteraan subjektif individu secara menyeluruh dan pengalaman Aspek emosi positif, seperti kepuasan, kegembiraan, kebahagiaan dan cinta damai (Diener et al 1999).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan subjektif menurut (Mardha dan Hadi, 2010: 2) termasuk agama. Faktor agama juga mempengaruhi *subjective well being* individu, meskipun agama memiliki tingkat persentase yang kecil dalam mempengaruhi kebahagiaan, tetapi agama adalah elemen penting yang tidak dapat diabaikan. Seseorang yang memiliki tingkat yang religiusitas sesuai dengan Kesejahteraan subjektif dengan sentimen yang baik.

Pencapaian spiritualitas akan membawa individu pada kebahagiaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Seligman (2005) yang menetapkan agama sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan. Dengan asumsi melihat lebih detail, faktor spiritualitas lain yang terkait dengan kesejahteraan subjektif adalah kesabaran. Hal ini secara gamblang diungkapkan dalam A-Qur'an Surah Al-Baqarah bait 155. Pada ayat itu Allah menjamin kabar gembira bagi orang-orang yang sabar. Sabar berarti menjaga dan menjaga diri dari hal-hal yang dibenci Allah SWT dengan tujuan mendasar mencari keridhaan Allah.(Qordhowi dalam Aryani, 2017).

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa, semakin tinggi sabar seorang mahasiswa maka seorang mahasiswa akan mencapai kesejahteraan subjektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian jenis ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metodologi kuantitatif menggaris bawahi penyelidikan informasi numerik (angka) yang akan ditangani dengan teknik terukur (Azwar, 2013). Konfigurasi penelitian ini menggunakan pengujian kuantitatif korelasional dengan tujuan akhir untuk menemukan derajat hubungan antara variabel otonom dan variabel terikat, dilihat dari koefisien hubungan (Azwar, 2013). Dalam ulasan ini, para ahli perlu mengetahui hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002) variabel dicirikan sebagai ide atau artikel yang diperiksa, yang memiliki ukuran (variabel) yang bervariasi, kualitas yang ditentukan oleh analisis tergantung pada atribut dari ide (variabel) itu sendiri. Faktor dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel otonom dan variabel terikat. Faktor-faktor dalam ulasan ini adalah kesabaran dan kemakmuran subjektif. Bukti faktor yang dapat dikenali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Sabar (X).
2. Variabel Terikat : Kesejahteraan Subjektif (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Digunakan sebagai pembatasan penelitian maka perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Sabar

Sabar adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat menguasai diri terhadap emosi dan bertoleransi dengan kendala keinginan, mampu untuk tabah dalam menghadapi situasi sulit, mampu menjadi individu yang giat dalam tercapainya tujuan dan penyelesaian masalah, menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur pada semuanya yang terjadi dan mampu untuk bersikap tenang dalam menyikapi suatu hal. Aspek kesabaran menurut Subandi (2011), yaitu Pengendalian diri, ketabahan, Kegigihan, Menerima realita, dan bersikap tenang.

2. Kesejahteraan Subjektif

Kesejahteraan subjektif ialah penilaian mahasiswa mengenai pengalaman dalam hidupnya dimana ia merasa puas akan kehidupan yang ia jalani dan merasakan lebih banyak emosi yang menyenangkan dalam kehidupannya yang melibatkan proses afektif dan kognitif. Kesejahteraan subjektif dinilai memakai *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang diubah dari Pratiwi (2017). Skala ini memanfaatkan kepuasan hidup yang digambarkan oleh Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985) dan *Positive Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) yang disesuaikan oleh Pratiwi (2017) yang dibuat oleh Watson, Clark dan Tellegen (1988) hipotesis untuk memperkirakan bagian dari efek positif dan efek negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan subjektif adalah perkembangan mental yang diperkirakan menggunakan 2 skala yang berbeda, SWLS dan PANAS, untuk skala PANAS dipisahkan menjadi 2 bagian, yakni efek positif dan negatif tertentu. Akhtar (2019) mengemukakan bahwa alat penaksir *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dan *Positive Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) adalah diskrit dan otonom dan tidak tepat untuk memasukkan jumlah seluruh kesejahteraan subjektif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang didasari oleh peneliti untuk dipelajari lalu muncul kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jumlah mahasiswa aktif semester 1 sampai 9 adalah 1021.

2. Sampel

Sampel merupakan pembagian hasil dan karakteristik oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Demikian contoh penting bagi populasi yang akan dipelajari, dan dapat ditunjukkan kepada seluruh populasi sehingga jumlahnya tidak tepat populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Psikologi yang memiliki latar belakang mulia dari penilaian mental sebagai pemenuhan hidup dan mengerti konsep sabar pada angkatan 1-9, jumlah tes

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Mahasiswa Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan yang memenuhi model sebagai subjek untuk penelitian sebanyak 92 orang.

E. Teknik Pengambil Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diperiksa (Arikunto, 2010). Metode pengujian dalam penelitian ini adalah strategi pengujian *purposive*. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa pengujian *purposive* adalah suatu strategi pengujian dengan tujuan tertentu, khususnya pilihan kumpulan subjek dalam inspeksi *purposive* tergantung pada kriteria tertentu yang dianggap memiliki hubungan yang nyaman dengan populasi yang baru, semua unit contoh yang dicapai disesuaikan dengan model spesifik yang diterapkan tergantung pada tujuan eksplorasi. Aturan mata kuliah dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau semester 1 - semester 9.

F. Metode Pengumpulan Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Arikunto (2010) teknik pemilihan informasi adalah metode yang dipakai peneliti sebagai metode pengumpulan informasi. Berbagai macam informasi diperoleh dari penelitian yang diterapkan para ahli sebagai tolak ukur dalam mengumpulkan informasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu skala. Skala adalah instrumen bermacam-macam informasi yang bentuknya secara praktis setara dengan daftar kecocokan atau survei model tertutup, namun tanggapan elektifnya adalah perjenjangan (LDrus, 2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ragam informasi dalam tinjauan ini menggunakan 2 skala, yaitu sabar dan skala subjektif.

1. Skala Sabar

Skala disusun oleh Muhaimin (2020) konsep sabar yang diterapkan oleh Subandi (2011). Skala terdiri dari 2 kumpulan artikulasi, yakni pernyataan mendukung dan tidak mendukung Pada skala sabar, skala yang digunakan adalah skala teknik *continuous stretch (Method of Successive Intervals)*. Semakin tinggi skor jawaban hal, semakin tinggi tingkat sabar, dan semakin rendah jumlah jawaban item ikut rendah. Setiap hal mengandung lima kelas keputusan jawaban, yakni sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Skala sabar diadaptasi dari penelitian Muhaimin (2020) dengan menyesuaikan subjek yang diteliti, Skala juga telah diketahui reliabilitasnya sebesar 0,882.

Tabel 3.1
Skor Item Sabar

| No | Kategori | Skor |
|----|----------|------|
| 1. | STS | 1 |
| 2. | TS | 2 |
| 3. | KS | 3 |
| 4. | S | 4 |
| 5. | SS | 5 |

Blue Print hasil skala sabar untuk uji coba yang disusun oleh peneliti

adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
***Blue print* Skala Sabar (Untuk Try Out)**

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|--------------|--|---|------------------|--------------------|--------------|
| | | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |
| 1. | Pengendalian diri | a. Tidak mudah marah | 11 | 1 | 2 |
| | | b. Tidak mencaci | 2 | 12 | 2 |
| | | c. Tidak mengumpat | 13 | 3 | |
| | | d. Tidak tamak | 4 | 14 | 2 |
| | | e. Memaafkan kesalahan | 6, 15 | 5, 16 | 4 |
| | | f. Berpikir panjang | 8, 17 | 7, 18 | 4 |
| 2. | Ketabahan | a. Tidak mengeluh saat situasi memburuk | 9,19 | - | 2 |
| | | b. Bertahan dari situasi sulit | 21, 26 | 10, 20 | 4 |
| 3. | Kegigihan | a. Terus mencoba dan tidak berputus asa untuk mencapai tujuan | 27 | 22 | 2 |
| | | b. Bekerja keras untuk mencapai tujuan | - | 23,28 | 2 |
| 4. | Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | a. Menerima sesuatu yang dimiliki dengan tidak mengeluh | 24, 29 | 25, 30 | 4 |
| | | b. Tidak meyesali keadaan yang terberi | - | 36,31 | 2 |
| | | c. Berpikir positif terhadap semua kejadian dalam hidup | 37,34 | - | 2 |
| | | d. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya | - | 38,33 | 2 |
| 5. | Sikap tenang | 1. Menyelesaikan aktivitas dengan tenang pada situasi yang tidak menyenangkan | 32 | 39 | 2 |
| | | 2. Menikmati kondisi dan situasi yang sedang terjadi | 40,35 | - | 2 |
| Total | | | 20 | 20 | 40 |

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Kesejahteraan Subjektif

Skala *Subjective Well-Being* yang digunakan dalam penelitian ini ada dua skala yang disusun oleh Novia (2022) dengan menggunakan skala modifikasi, yaitu *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) yang terdiri dari 20 afek berupa 10 afek positif dan 10 afek negative yang dikembangkan oleh Watson, Clark dan Tellegen. Skala kedua adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener.

Satisfaction With Life Scale (SWLS) dan *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) merupakan skala model Likert. Jumlah skala pada *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) yaitu 20 item. *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) terdiri dari 20 perasaan dan emosi yang berbeda dan disebut komponen afektif yang terbagi dalam 10 afek positif dan 10 afek negatif. Skala pada *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) menyediakan 5 alternatif jawaban yang dimana subjek memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas afek yang dirasakan pada saat ini.

Pada *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) ini nilai yang diberikan berada pada rentang 1-5, dengan ketentuan: Afek positif (*affect positive*), nilai 5 untuk jawaban sangat relevan (SR), nilai 4 untuk jawaban relevan (R), nilai 3 untuk jawaban kurang relevan (KR), nilai 2 untuk jawaban tidak relevan (TR), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak relevan (STR). Afek negative (*affect negative*), nilai 5 untuk jawaban sangat relevan (SR), nilai 4 untuk jawaban relevan (R), nilai 3 untuk jawaban kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevan (KR), nilai 2 untuk jawaban tidak relevan (TR), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak relevan (STR).

Tabel 3.3
Blue print Skala Positive Affect – Negative Affect (Untuk Try Out)

| No | Jenis Afek | Nomor Aitem | Jumlah |
|---------------------|------------|---------------------------|-----------|
| | Positif | 1,3,5,9,10,12,14,16,17,19 | 10 |
| | Negatif | 2,4,6,7,8,11,13,15,18,20 | 10 |
| Jumlah Aitem | | | 20 |

Jumlah skala dari *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yaitu 5 aitem. Pada skala *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dari Diener ini nilai yang diberikan pada rentang 1 – 7, dengan ketentuan nilai 7 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 6 untuk nilai setuju (S), nilai 5 untuk nilai agak setuju (AS), nilai 4 untuk jawaban netral (N), nilai 3 untuk jawaban kurang setuju (KS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.4
Blue print Skala Satisfaction With Life Scale (Untuk Try Out)

| No | Nama Skala | Aitem | Jumlah |
|---------------------|-------------------------------------|---------------|----------|
| 1 | <i>Satisfaction With Life Scale</i> | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| Jumlah Aitem | | | 5 |

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilakukan, pengukur yang akan diujicobakan (*test*) terlebih dahulu. Uji coba pengukur estimasi dimaksudkan untuk menentukan tingkat legitimasi dan kualitas yang teguh untuk memperoleh hal-hal yang dapat digunakan sebagai ukuran. Instrumen estimasi yang dicoba adalah skala sabar dan skala subjektif kesejahteraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjektif. Tinjauan ini menggunakan pendahuluan yang dimiliki sebelumnya. Menurut Hadi (dalam Suwahyu, 2017) bahwa akibat dari pendahuluan langsung digunakan untuk menguji teori pemeriksaan dan jelas hanya informasi dari hal-hal yang sah yang diselidiki.

Penggunaan skala uji coba yang dimiliki sebelumnya ini tergantung pada pemikiran tentang hambatan peneliti untuk mengamati responden yang memiliki kualitas yang sama dengan subjek penelitian dan untuk mempertimbangkan kelayakan waktu pengumpulan informasi sehingga lebih terbatas, selain itu juga tidak menghalangi kegiatan mahasiswa.

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validitas yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan suatu penelitian dalam melengkapi kapasitas yang dibutuhkan.

Sebuah tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi dengan hasil tes tersebut melengkapi kapasitas pengukuran atau memberikan ukuran yang tepat untuk membawa pemahaman dengan motivasi yang direncanakan di balik tes tersebut. Sebuah tes yang menghasilkan informasi yang tidak konstan dengan tujuan ukuran seharusnya menjadi tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konten, dimana validitas konten menunjukkan sejauh mana hal-hal dalam tes mencakup seluruh wilayah substansi yang akan dijumlahkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh tes. Pengujian validitas konten menggunakan pemeriksaan normal oleh peneliti, untuk situasi ini diperoleh dari pendapat para ahli dan narasumber.

2) Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem yang mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki maupun tidak pada atribut ukur. Indeks daya beda aitem juga merupakan indikator yang sejalan atau konsisten antara fungsi aitem dan skala secara menyeluruh (Azwar, 2012). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien antara distribusi skor untuk aitem dan distribusi skor pada skala itu sendiri.

Nilai koefisien korelasi bergerak dari 0 hingga 1,00 dengan tanda positif dan negatif. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi item keseluruhan yang umum digunakan adalah $r_{ix} \geq 0,30$ gaya diferensial dianggap memuaskan, dan elemen tersebut dapat dipilih dan diskalkan. Jika nilai r_{ix} suatu butir skala kurang dari 0,30 penggunaannya tidak disarankan karena butir skala tersebut akan dihentikan atau diganti (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih daya beda kisaran 0,30 atau lebih besar. Jadi butir skala dengan koefisien kurang dari 0,30 dinyatakan tidak valid, dan butir skala yang dinyatakan valid adalah koefisien yang lebih besar dari 0,30 Hasil data uji coba alat ukur yang telah diolah dalam program aplikasi komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Tabel 3.5
Blue print Skala Sabar (setelah *Try Out*)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | | | Jumlah |
|--------------|--|---|-------------|----------|-------------|----------|-----------|
| | | | Favorabel | | Unfavorabel | | |
| | | | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| 1 | Pengendalian diri | a. Tidak mudah marah | 11 | - | 1 | - | 13 |
| | | b. Tidak mencaci | - | 2 | 12 | - | |
| | | c. Tidak mengumpat | - | 13 | 3 | - | |
| | | d. Tidak tamak | 4 | - | 14 | - | |
| | | e. Memaafkan kesalahan | 6,15 | - | 16 | 5 | |
| | | f. Berpikir panjang | 8,17 | - | 7,18 | - | |
| 2 | Ketabahan | a. Tidak mengeluh saat situasi memburuk | 9,19 | - | - | - | 6 |
| | | b. Bertahan dari situasi sulit | 21, 26 | - | 10, 20 | - | |
| 3 | Kegigihan | a. Terus mencoba dan tidak berputus asa untuk mencapai tujuan | - | 27 | 22 | - | 3 |
| | | b. Bekerja keras untuk mencapai tujuan | - | - | 23,28 | - | |
| 4 | Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | a. Menerima sesuatu yang dimiliki dengan tidak mengeluh | 24, 29 | - | 25, 30 | - | 9 |
| | | b. Tidak meyesali keadaan yang terberi | - | - | 31 | 36 | |
| | | c. Berpikir positif terhadap semua kejadian dalam hidup | 37,34 | - | - | - | |
| | | d. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya | - | - | 38,33 | - | |
| 5 | Sikap tenang | a. Menyelesaikan aktivitas dengan tenang pada situasi yang tidak menyenangkan | 32 | - | 39 | - | 4 |
| | | b. Menikmati kondisi dan situasi yang sedang terjadi | 40,35 | - | - | - | |
| Total | | | 17 | 3 | 18 | 2 | 35 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala Sabar, dari 40 aitem diperoleh 35 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,304 sampai 0,57. Sedangkan 5 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid yaitu, aitem nomor 2, 5, 13, 27, dan 36.

Tabel 3.6
Blue print Skala Sabar (Untuk Penelitian)

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|--------------|--|---|-------------|-------------|--------------|
| | | | Favorabel | Unfavorabel | |
| 1. | Pengendalian diri | g. Tidak mudah marah | - | 1 | 1 |
| | | h. Tidak mencaci | 3 | 2 | 2 |
| | | i. Tidak mengumpat | 4 | - | 1 |
| | | j. Tidak tamak | 6 | 5 | 2 |
| | | k. Memaafkan kesalahan | 7,9 | 8,10 | 4 |
| | | l. Berpikir panjang | 12 | 11,13 | 3 |
| 2. | Ketabahan | c. Tidak mengeluh saat situasi memburuk | 14 | 15 | 2 |
| | | d. Bertahan dari situasi sulit | 16,18 | 17,19 | 4 |
| 3. | Kegigihan | c. Terus mencoba dan tidak berputus asa untuk mencapai tujuan | 21 | 20 | 2 |
| | | d. Bekerja keras untuk mencapai tujuan | 23 | 22 | 2 |
| 4. | Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | e. Menerima sesuatu yang dimiliki dengan tidak mengeluh | 25 | 24,26 | 3 |
| | | f. Tidak meyesali keadaan yang terberi | 28 | 27 | 2 |
| | | g. Berpikir positif terhadap semua kejadian dalam hidup | 30 | 29 | 2 |
| | | h. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya | 31 | - | 1 |
| 5. | Sikap tenang | 3. Menyelesaikan aktivitas dengan tenang pada situasi yang tidak menyenangkan | 32 | 33 | 2 |
| | | 4. Menikmati kondisi dan situasi yang sedang terjadi | 35 | 34 | 2 |
| Total | | | 17 | 18 | 35 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue print Skala Positive Affect – Negative Affect (setelah Try Out)

| Jenis Afek | Aitem | Valid | Gugur | Jumlah |
|---------------------|-------------------------|-------|-------|-----------|
| Positif | 1,3,9,10,12,14,16,17,19 | | 5 | 9 |
| Negatif | 2,4,6,7,8,11,13,20 | | 15,18 | 8 |
| Jumlah Aitem | | | | 17 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *Subjective Well-Being*, Hasil data uji coba alat ukur yang telah diolah dalam program aplikasi komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Pertama, *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) dari 20 aitem dengan koefisien daya aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,301 sampai 0,535 menjadi 17 aitem sedangkan 3 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid yaitu, aitem nomor 5, 15, dan 18.

Tabel 3.8

Blue print Skala Satisfaction With Life Scale (SWLS) (setelah Try Out)

| NR | Nama Skala | Aitem | Gugur | Jumlah |
|---------------|---------------------------------------|---------------|-------|----------|
| 1 | <i>Satisfaction With Life R Scale</i> | 1, 2, 3, 4, 5 | - | 5 |
| Jumlah | | | | 5 |

Pada skala kedua *Subjective Well-Being* yaitu *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) terdapat 5 aitem yang telah diujikan dengan menggunakan SPSS, hasil pada skala *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) semua valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berada pada rentang 0,407 sampai 0,519. Maka aitem *Subjective Well-Being* pada skala *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) semua aitem dinyatakan valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9

Blue print Skala Positive Affect – Negative Affect (untuk penelitian)

| Jenis Afek | Aitem | Valid | Jumlah |
|---------------------|-------------------------------|-------|-----------|
| Positif | 1,3,8, 9,10,12,14,15,16,17,19 | | 9 |
| Negatif | 2,4,5, 6,7,,11,13,17 | | 8 |
| Jumlah Aitem | | | 17 |

Tabel 4.0

Blue print Satisfaction With Life Scale (SWLS) (untuk penelitian)

| No | Nama Skala | Aitem | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------|---------------|----------|
| 1 | <i>Satisfaction With Life Scale</i> | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| Jumlah | | | 5 |

3) Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2013).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaiknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Formula *Alpha Cronbach* dapat digunakan pada skala yang dapat dibelah menjadi dua atau tiga bagian dimana setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak (Azwar. 2010) untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha achCronbach*, yang dihitung dengan menggunakan program *Statistical*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Package for Social Sciences (SPSS) 24 for Windows. Variabel peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nama Skala | Cronbach's Alpha |
|-----------------------|--|------------------|
| Sabar | Sabar | 0,893 |
| Subjective Well-Being | 1. <i>Positive Affect Negative Affect Scales (PANAS)</i> | 0,807 |
| | 2. <i>Satisfaction With Life Scale (SWLS)</i> | 0,704 |

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian di analisis. Metode analisis peneliti adalah teknik analisis statistik. Teknik statistik di terapkan untuk memecah informasi dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Hasil pengukuran sabar yang dikumpulkan melalui skala akan dihubungkan dengan informasi kesejahteraan subjektif dan selanjutnya didapatkan melalui skala. Data hitungan menggunakan program PC SPSS 24.0 *for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada Penelitian ini sabar memiliki hubungan secara signifikan dengan *subjective well-being*. Semakin tinggi sabar maka semakin tinggi *subjective well-being* yang dimiliki Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, begitupula sebaliknya semakin rendah sabar maka semakin rendah pula *subjective well-being* yang dimiliki oleh Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel sabar terhadap *subjective well-being* sebesar 40% sisanya dipengaruhi oleh faktor selain sabar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti masih menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yaitu :

Bagi para Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara sabar dan kesejahteraan subjektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sabar yang dimiliki oleh mahasiswa psikologi dalam kategori sedang. Oleh karena itu para mahasiswa diharapkan meningkatkan lagi sabar

mereka, seperti, tetap melaksanakan kewajiban dan meningkatkannya seperti, pengendalian diri, ketabahan, kegigihan, menerima realitas, sikap tenang sebagai satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada diri mahasiswa, sehingga mereka dapat membentengi diri dari dampak kesejahteraan subjektif yang rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *subjektif well-being*. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti mengenai variabel yang sama disarankan untuk lebih memperdalam lagi dalam mencari informasi yang lebih lengkap dan luas tentang subjek untuk mempermudah dan memperakurat penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-M. Diponegoro. (2006). Peran Stress Management Terhadap Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Humanitas* Vol. 3 No. 2 Agustus 2006
- Al-Khtar, H. (2019). Evaluasi Properti Psikometris dan Perbandingan Model Pengukuran Konstruk Subjective Well-Being. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29- 40.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. (2005). Sabar dan Syukur. Jakarta: Senayan Publishing.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. (2009). Nikmatnya Sabar. Jakarta: Senayan Publishing.
- Al-Jauziyyah, A. I. Q. (2006). Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian. Jakarta: Renika Cipta.
- Aryani, Mirna. (2017). Gambaran Sabar Pada Guru yang Mengajar Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan Anak Cacat. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang.
- Ayulanningsih, A. Karjuniwati, K. (2020). Welas Asih Diri dan Kesejahteraan Subjektif pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 85-96.
- Azwar. (2013). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Berk, L. E. (2012). *Development Throught the Lifespan* (5th ed.) Diterjemahkan oleh Daryatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berlita, Diyah Ambar. (2014). Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Siswa MAN Yogyakarta 1. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Bradshaw, Keung. Dkk. (2009). Explaining Variations in The Subjective Well Being of Children: Macro & Micro Approaches. Paper for Social Policy association Conference. University of Edinburgh.
- Caplin. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diplonkar, S. A. & Agte. V. V. (2007). Linkage of concepts of good nutrition in yoga and modern science. *Current Science*, 92 (7), 956-961
- Diener, dkk. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of life. *Annual. Rev Psychology*
- Diener, E. dkk. (1999). Subjective Weil-Being: Three Decades Of Progress. *American Psychological Association Psychological Bulletin*, 125 (2).
- Diener, E., Emmons, R.A., Larsen, R.J., & Griffin, S. (1985) The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49, 71-75.
- Diener, Ed., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Review. *South African Journal of Psychology*, Vol. 39, No. 4, 391-406.
- Diponegoro, Ahmad Muhammad. (2015). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kebahagiaan pada Lanjut Usia Suku Jawa di Klaten. *Jurnal Psikopedagogia*. Vol. 4. No. 1
- Fachrudin. (2011). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Jurnal Pendidikan agama Islam*, 9(1).
- Faturochman, dkk. (2012). *Psikologi untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feldman, Robert S. (2012) *Pengantar Psikologi Understanding Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, Muhammad. (2002). *Metode Penelitian ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Indrawanti, D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kematangan Emosi pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.
- Itan, A. H. (2013). Hubungan antara orientasi keberagamaan terhadap subjective well-being pada mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Jati Ariati. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 8, No.2, Oktober 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johana E Prawitasari. (2011). Psikologi Klinis Pengantar Terapan Mikro & Makro. Jakarta: Erlangga
- Khairani, A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Subjective Well Being* Pada Mahasiswa Yang Bekerja. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Kolidah, E. N., & Alsa, A. (2012). Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologis. *Jurnal psikologi*, 39 (1), 67-75
- Kulaksizoglu, A., & Topuz, C. (2014). *Subjective well being levels of university students. Journal of Educational and Instructional Studies*, 4(3).
- Leontopoulou, S., & Triliva, S. (2012). *Exploration of subjective wellbeing and character strengths among a greek university student sample. International Journal of Wellbeing*, 2 (3), 251-270.
- Marca Dhia Nefertiti. (2018). Hubungan Antara Dukungan Emosional Dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja Di Panti Asuhan. *Skripsi thesis*, Universitas Airlangga.
- Martin, I., Nuryoto, S., & Urbayatun, S. (2018). Relaksasi dzikir untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja santri. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4 (2), 112-123.
- Megawati, dkk. (2017). *Peningkatan Kesejahteraan Subjektif Remaja Panti Asuhan Melalui Pelatihan Bersyukur. Thesis thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhaimin. (2020). *Hubungan Sabar Dengan Kebahagiaan Pada Guru. Skripsi* Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
- Mukhlis, Koentjoro. (2015). Pelatihan kebersyukuran untuk menurunkan kecemasan meghadapi ujian nasional pada siswa SMA. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1(3), 203-215.
- Myers, D. G., & Diener, E. (1995). *Psychological Science*, 6, 10-19. reprinted in Annual Editions: *Social Psychology* 97/98; digested in Frontier Issues in Economic Thought: Vol. 3, Human Well-Being and Economic Goals, ed. Neva Goodwin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahendra. (2020). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Nsfiannor. (2004). Hubungan Antara Komitmen Beragama dan Subjective Well-Being pada Remaja Akhir di Universitas Tarumanegara. *Jurnal Psikologi*. Vol 2. No 1. Juni 2004.
- Novia. (2022). Hubungan Antara Religiusitas Dengan *subjective well-being* Pada Nelayan Dikepulauan Meranti. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Patriana. (2007). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa Di Semarang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyani, Radita Dewi. (2011). Dinamika Psikologis Mantan Anak Jalanan dalam Mencapai Subjective Well-Being. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Pudjijogyanti, C, R. (1988). Konsep diri dalam pendidikan. Jakarta: PT. Arcan.
- Puspitasari, H. (2018). Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Yang Sudah Bekerja Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Patri. (2021). Hubungan Kesabaran Dan Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Guru Wanita Berkeluarga Di Kecamatan Tanah Putih. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Padana. (2021). Pengaruh Perbandingan Sosial, Harga Diri Dan Rasa Syukur Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Komunitas *Beauty Bloggerr* Pekanbaru. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahma, Kusuma Fitri. (2011). Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Subjective Well Being pada Remaja dengan Orang tua Long Distance Marriage. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmania, dkk. (2019). Hubungan Syukur dan Sabar terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 155-166.
- Rahmanillah, Pratiwi. Sari. (2018). Pengaruh Social Support dan Self-Esteem terhadap Subjective Well-Being Remaja Korban Bullying di Pondok Pesantren. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(3), 269-276.
- Rask, dkk. (2003). *Adolescent subjective well-being and family dynamics*. *Nordic College of Caring Sciences*, 17, 129-138.
- Rinasti, Fernika. (2006). The relationship between level of religiosity with the Subjective Well-being (SWB) in Early. Gunadarma adolescents. University Library
- Rohmad, dkk. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu. (2015). Kesejahteraan Subjektif (*subjective Well-Being*) Pada Istri Naeapidana Sekaligus Penderita Kanker Ovarium. Fakultas Psikologi. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rahmania, Nashori. (2021). Mediator Syukur Dan Sabar Pada Dukungan Sosial Dan Stres Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. Vol.4. No. 2. Oktober.
- Rismaini, (2022) "Hubungan Sabar dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa perantau. Fakultas Psikologi. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Safaria, T. (2018). Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 15 (2), 267231.
- Santrock, J. W. (2002). *life span development: Perkembangan masa hidup* (edisi keenam). Jakarta. Airlangga.
- Sarwono, S. W. (2007). Psikologi remaja. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sligman, Martin. E. P. (2005). Authentic Happiness. Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif. Bandung: Mizan Pustaka.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Singh, K. (2008). *Positive and negative affect, and grit as predictor of happiness and life satisfaction*. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34, 40-45.
- Sribandi. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi*. Vol. 38, No. 2. Desember 2011.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Utami. (2009). Keterlibatan Dalam Kegiatan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Vol.36. No.2 Desember 2009.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: the PANAS scales. *Journal of personality and social psychology*, 54(6), 1063-1070.
- Wibisono, (2017). Hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Skripsi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Dan Budaya Universitas Islam Indonesia*
- Yusuf, H. S. (2011). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf. (2018). Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat. *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. Al-Murobbi. Vol 4 No 2.
- [Duga Depresi Nilai Akademiknya Buruk, Mahasiswa di Tangerang Nekat Bunuh Diri - News Liputan6.com](https://www.google.com/amp/s/www.medcom.id/amp/0kprD8EN-tak-bisa-wisuda-mahasiswa-aniaya-dosen)
<https://www.google.com/amp/s/www.medcom.id/amp/0kprD8EN-tak-bisa-wisuda-mahasiswa-aniaya-dosen>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN A LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (Sabar)

1. Definisi Operasional

Sabar merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan diri terhadap emosi dan bertoleransi terhadap penundaan keinginan, mampu untuk tabah dalam menghadapi situasi sulit, mampu menjadi individu yang gigih dalam mencapai tujuan dan memecahkan masalah yang dihadapi, menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dan mampu untuk bersikap tenang dalam menyikapi suatu hal. Aspek kesabaran menurut Subandi (2011), yaitu (1) Pengendalian diri. (2) ketabanan. (3) kegigihan. (4) Menerima realitas. (5) Sikap tenang.

2. Skala yang digunakan : Skala Sabar
- [] Buat Sendiri
- [] Terjemahan
- [] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 40

4. Jenis format dan respon : Persetujuan (*Rating*)

5. Penilaian setiap butir aitem : 1= Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Kurang Sesuai

4 = Sesuai

5 = Sangat Sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur aspek sabar. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : saya mengucapkan salam ketika masuk kelas

| | | |
|-----|-----|-----|
| R | KR | TR |
| (✓) | () | () |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri

bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (✓) pada (R). Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

| Aspek | Indikator | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Ket |
|-------------------|----------------------|---|--------------------|----|----|-----|
| | | | R | KR | TR | |
| Pengendalian Diri | 1. Tidak mudah marah | Saya membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba (UF) | | | | |
| | | Saya tidak merasa terganggu saat kesalahan saya diungkit (F) | | | | |
| | 2. Tidak mencaci | saya mencela orang lain ketika melakukan kesalahan (UF) | | | | |

| | | | | | |
|------------------------|---|--|--|--|--|
| | Saya tidak menghujat orang lain ketika melakukan kesalahan (F) | | | | |
| 3. Tidak mengumpat | Saya mengutuk orang lain ketika merasa diperlakukan kurang baik (UF) | | | | |
| | Saya tidak berkata kasar pada orang yang telah membuat saya kecewa (F) | | | | |
| 4. Tidak tamak | Saya sangat menginginkan barang-barang yang dimiliki oleh orang lain, padahal tidak dibutuhkan (UF) | | | | |
| | Saya senang berbagi dengan orang lain ketika mendapatkan nikmat (F) | | | | |
| 5. Memaafkan kesalahan | Saya tetap mendoakan hal baik kepada orang lain meskipun telah melukai hati (F) | | | | |
| | Saya bersikap acuh tak acuh pada orang yang membuat saya marah (UF) | | | | |
| | Saya bersikap baik terhadap orang yang pernah membuat saya marah (F) | | | | |
| | Saya mendoakan hal buruk kepada orang yang membuat saya marah (UF) | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---------------------------------|---|---|--|--|--|
| 6. Berpikir panjang | Saya melakukan hal-hal yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan yang baik (F) | | | | |
| | Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi (UF) | | | | |
| | Saya berpikir matang sebelum bertindak (F) | | | | |
| | Saya membuat keputusan sesuai dengan keinginan pribadi (F) | | | | |
| Ketabahan | 7. Tidak mengeluh saat situasi memburuk | Saya tetap bersyukur dalam situasi buruk (F) | | | |
| | | Saya mengeluh dengan situasi yang tidak menyenangkan (UF) | | | |
| 8. Bertahan dalam situasi sulit | Saya yakin setiap masalah ada jalan keluarnya (F) | | | | |
| | Saya patah semangat ketika mendapatkan kegagalan (UF) | | | | |
| | Saya introspeksi diri dan memperbaiki kesalahan ketika menghadapi masalah (F) | | | | |
| | Saya menyalahkan tuhan ketika ditimpa musibah (UF) | | | | |
| Kegigihan | 9. Terus mencoba dan tidak berputus asa untuk mencapai tujuan | Saya berhenti berusaha ketika lingkungan tidak mendukung (UF) | | | |
| | | Saya tetap bersemangat saat mendapat kesulitan | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| | | (F) | | | | |
| | 10. Bekerja keras untuk mencapai tujuan | Saya membiarkan pekerjaan menumpuk demi hal yang disenangi (UF) | | | | |
| | | Saya mempelajari hal-hal baru di tengah kesibukan (F) | | | | |
| Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | 11. Menerima sesuatu yang dimiliki dengan syukur | Saya berterima kasih kepada tuhan atas setiap nikmat yang telah diberi (F) | | | | |
| | | Saya mengeluh ketika terdapat kekurangan pada diri (UF) | | | | |
| | | Saya menerima dan memahami kekurangan diri (F) | | | | |
| | | Saya kecewa ketika ketika apa yang diinginkan tidak terpenuhi (UF) | | | | |
| 12. Tidak meyesali keadaan yang terberi | Saya menganggap kehidupan orang lain lebih baik (UF) | | | | | |
| | Saya menerima keadaan yang dimiliki meskipun berbeda dengan keinginan (F) | | | | | |
| 13. Berpikir positif terhadap semua kejadian dalam hidup | Saya merasa Tuhan tidak adil dengan kehidupan saya saat ini (UF) | | | | | |
| | Saya yakin bahwa setiap kejadian memiliki hikmah (F) | | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|--------------|--|---|--|--|--|--|
| | 14. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya | Saya bersemangat menjalani kehidupan dengan segala kukurangan diri (F) | | | | |
| | | Saya merasa sedih dengan kehidupan saat ini (UF) | | | | |
| Sikap tenang | 15. Menyelesaikan aktivitas dengan tenang pada situasi yang tidak menyenangkan | Saya tetap tenang meskipun bekerja di bawah tekanan (F) | | | | |
| | | Saya tergesa-gesa mengambil keputusan saat situasi mendesak (UF) | | | | |
| | 16. Menikmati kondisi dan situasi yang sedang terjadi | Saya panik saat menghadapi banyak masalah (UF) | | | | |
| | | Saya senang menjalani kegiatan sehari-hari meskipun penuh tantangan (F) | | | | |

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Februari 2022

Validator



Raudatussalamah, S. Psi., MA
NIP. 197910152006042004

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (kesejahteraan subjektif)

1. Definisi Operasional

Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis (Ariati, 2010). Sehingga Diener (2000) menyimpulkan terhadap *subjective well-being* adalah kombinasi dari afek positif yang tinggi, afek negatif yang rendah, dan kepuasan hidup secara umum. Adapun dimensi SWB yang mengacu kepada teori Diener adalah: dimensi kognitif dan dimensi afektif.

2. Skala yang digunakan : PANAS (*Positive Affect Negative Affect Scales*) dan Kualitas Hidup (*life satisfaction*)

[] Buat Sendiri [] Terjemahan [] Modifikasi

3. Jumlah aitem : 25 aitem

4. Jenis format dan respon : *Rating* (Persetujuan)

5. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Saudara untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi *subjective well-being* pada mahasiswa : afek positif, afek negative, kepuasan hidup, dan kepuasan dalam ranah kehidupan. Saudara dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Saudara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Sedih

 R KR TR
 () (√)

Jika Saudara menilai aitem tersebut sangat setuju dengan indikator, maka Saudara memberi *checklist* (√) pada SR. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia .

| No. | Aitem | R | KR | TR | Ket. |
|-----|-----------------|---|----|----|------|
| 1 | Tertarik | | | | |
| 2 | Tertekan | | | | |
| 3 | Bersemangat | | | | |
| 4 | Kecewa | | | | |
| 5 | Kuat | | | | |
| 6 | Merasa bersalah | | | | |
| 7 | Takut | | | | |
| 8 | Memusuhi | | | | |
| 9 | Antusias | | | | |
| 10 | Bangga | | | | |
| 11 | Mudah marah | | | | |
| 12 | Waspada | | | | |
| 13 | Malu | | | | |
| 14 | Terinspirasi | | | | |
| 15 | Gelisah | | | | |
| 16 | Penuh Tekat | | | | |
| 17 | Penuh perhatian | | | | |
| 18 | Gugup | | | | |
| 19 | Aktif | | | | |
| 20 | Khawatir | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | Aitem | R | KR | TR | Ket. |
|-----|---|---|----|----|------|
| | Dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati ideal | | | | |
| | Kondisi hidup, saya sangat baik | | | | |
| | Saya puas dengan kehidupan saya | | | | |
| | Sejauh ini saya mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam kehidupan. | | | | |
| | Jika saya terlahir kembali, tidak ada yang ingin saya ubah. | | | | |

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, Juli 2022

Validator


 Raudatussalamah, S. Psi., MA
 NIP. 197910152006042004

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (Sabar)

1. Definisi Operasional

Sabar merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan diri terhadap emosi dan bertoleransi terhadap penundaan keinginan, mampu untuk tabah dalam menghadapi situasi sulit, mampu menjadi individu yang gigih dalam mencapai tujuan dan memecahkan masalah yang dihadapi, menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dan mampu untuk bersikap tenang dalam menyikapi suatu hal. Aspek kesabaran menurut Subandi (2011), yaitu (1) Pengendalian diri. (2) ketabanan. (3) kegigihan. (4) Menerima realitas. (5) Sikap tenang.

2. Skala yang digunakan : Skala Sabar
- [] Buat Sendiri
- [] Terjemahan
- [] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 40

4. Jenis format dan respon : Persetujuan (*Rating*)

5. Penilaian setiap butir aitem : 1= Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Kurang Sesuai

4 = Sesuai

5= Sangat Sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur aspek sabar. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : saya mengucapkan salam ketika masuk kelas

| | | |
|-----|-----|-----|
| R | KR | TR |
| (✓) | () | () |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri

bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (✓) pada (R). Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

| Aspek | Indikator | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Ket |
|-------------------|----------------------|---|--------------------|----|----|-----|
| | | | R | KR | TR | |
| Pengendalian Diri | 1. Tidak mudah marah | Saya membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba (UF) | | | | |
| | | Saya tidak merasa terganggu saat kesalahan saya diungkit (F) | | | | |
| | 2. Tidak mencaci | saya mencela orang lain ketika melakukan kesalahan (UF) | | | | |

| | | | | | |
|------------------------|---|--|--|--|--|
| | Saya tidak menghujat orang lain ketika melakukan kesalahan (F) | | | | |
| 3. Tidak mengumpat | Saya mengutuk orang lain ketika merasa diperlakukan kurang baik (UF) | | | | |
| | Saya tidak berkata kasar pada orang yang telah membuat saya kecewa (F) | | | | |
| 4. Tidak tamak | Saya sangat menginginkan barang-barang yang dimiliki oleh orang lain, padahal tidak dibutuhkan (UF) | | | | |
| | Saya senang berbagi dengan orang lain ketika mendapatkan nikmat (F) | | | | |
| 5. Memaafkan kesalahan | Saya tetap mendoakan hal baik kepada orang lain meskipun telah melukai hati (F) | | | | |
| | Saya bersikap acuh tak acuh pada orang yang membuat saya marah (UF) | | | | |
| | Saya bersikap baik terhadap orang yang pernah membuat saya marah (F) | | | | |
| | Saya mendoakan hal buruk kepada orang yang membuat saya marah (UF) | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---------------------------------|---|---|--|--|--|
| 6. Berpikir panjang | Saya melakukan hal-hal yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan yang baik (F) | | | | |
| | Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi (UF) | | | | |
| | Saya berpikir matang sebelum bertindak (F) | | | | |
| | Saya membuat keputusan sesuai dengan keinginan pribadi (F) | | | | |
| Ketabahan | 7. Tidak mengeluh saat situasi memburuk | Saya tetap bersyukur dalam situasi buruk (F) | | | |
| | | Saya mengeluh dengan situasi yang tidak menyenangkan (UF) | | | |
| 8. Bertahan dalam situasi sulit | Saya yakin setiap masalah ada jalan keluarnya (F) | | | | |
| | Saya patah semangat ketika mendapatkan kegagalan (UF) | | | | |
| | Saya introspeksi diri dan memperbaiki kesalahan ketika menghadapi masalah (F) | | | | |
| | Saya menyalahkan tuhan ketika ditimpa musibah (UF) | | | | |
| Kegigihan | 9. Terus mencoba dan tidak berputus asa untuk mencapai tujuan | Saya berhenti berusaha ketika lingkungan tidak mendukung (UF) | | | |
| | | Saya tetap bersemangat saat mendapat kesulitan | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | (F) | | | | |
| 10. Bekerja keras untuk mencapai tujuan | Saya membiarkan pekerjaan menumpuk demi hal yang disenangi (UF) | | | | |
| | Saya mempelajari hal-hal baru di tengah kesibukan (F) | | | | |
| Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | 11. Menerima sesuatu yang dimiliki dengan syukur | Saya berterima kasih kepada tuhan atas setiap nikmat yang telah diberi (F) | | | |
| | | Saya mengeluh ketika terdapat kekurangan pada diri (UF) | | | |
| | | Saya menerima dan memahami kekurangan diri (F) | | | |
| | | Saya kecewa ketika ketika apa yang diinginkan tidak terpenuhi (UF) | | | |
| 12. Tidak meyesali keadaan yang terberi | Saya menganggap kehidupan orang lain lebih baik (UF) | | | | |
| | | Saya menerima keadaan yang dimiliki meskipun berbeda dengan keinginan (F) | | | |
| 13. Berpikir positif terhadap semua kejadian dalam hidup | Saya merasa Tuhan tidak adil dengan kehidupan saya saat ini (UF) | | | | |
| | | Saya yakin bahwa setiap kejadian memiliki hikmah (F) | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|--------------|--|---|--|--|--|--|
| | 14. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya | Saya bersemangat menjalani kehidupan dengan segala kukurangan diri (F) | | | | |
| | | Saya merasa sedih dengan kehidupan saat ini (UF) | | | | |
| Sikap tenang | 15. Menyelesaikan aktivitas dengan tenang pada situasi yang tidak menyenangkan | Saya tetap tenang meskipun bekerja di bawah tekanan (F) | | | | |
| | | Saya tergesa-gesa mengambil keputusan saat situasi mendesak (UF) | | | | |
| | 16. Menikmati kondisi dan situasi yang sedang terjadi | Saya panik saat menghadapi banyak masalah (UF) | | | | |
| | | Saya senang menjalani kegiatan sehari-hari meskipun penuh tantangan (F) | | | | |

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....
alys sesuai dgn indikator

2. Bahasa

.....
alys mudah dipahami

3. Jumlah aitem

.....
alys

Pekanbaru, Agustus 2022

Validator



Dr. Sri Wahyuni, M.A., M. Psi., Psikolog
 NIP. 198006162006042001

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (kesejahteraan subjektif)

1. Definisi Operasional

Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis (Ariati, 2010). Sehingga Diener (2000) menyimpulkan terhadap *subjective well-being* adalah kombinasi dari afek positif yang tinggi, afek negatif yang rendah, dan kepuasan hidup secara umum. Adapun dimensi SWB yang mengacu kepada teori Diener adalah: dimensi kognitif dan dimensi afektif.

2. Skala yang digunakan : PANAS (*Positive Affect Negative Affect Scales*) dan Kualitas Hidup (*life satisfaction*)

[] Buat Sendiri [] Terjemahan [] Modifikasi

3. Jumlah aitem : 25 aitem

4. Jenis format dan respon : *Rating* (Persetujuan)

5. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Saudara untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi *subjective well-being* pada mahasiswa : afek positif, afek negative, kepuasan hidup, dan kepuasan dalam ranah kehidupan. Saudara dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Saudara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Sedih

 R KR TR
 () (√)

Jika Saudara menilai aitem tersebut sangat setuju dengan indikator, maka Saudara memberi *checklist* (√) pada SR. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia .

| No. | Aitem | R | KR | TR | Ket. |
|-----|-----------------|---|----|----|------|
| 1 | Tertarik | | | | |
| 2 | Tertekan | | | | |
| 3 | Bersemangat | | | | |
| 4 | Kecewa | | | | |
| 5 | Kuat | | | | |
| 6 | Merasa bersalah | | | | |
| 7 | Takut | | | | |
| 8 | Memusuhi | | | | |
| 9 | Antusias | | | | |
| 10 | Bangga | | | | |
| 11 | Mudah marah | | | | |
| 12 | Waspada | | | | |
| 13 | Malu | | | | |
| 14 | Terinspirasi | | | | |
| 15 | Gelisah | | | | |
| 16 | Penuh Tekat | | | | |
| 17 | Penuh perhatian | | | | |
| 18 | Gugup | | | | |
| 19 | Aktif | | | | |
| 20 | Khawatir | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | Aitem | R | KR | TR | Ket. |
|-----|---|---|----|----|------|
| | Dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati ideal | | | | |
| | Kondisi hidup, saya sangat baik | | | | |
| | Saya puas dengan kehidupan saya | | | | |
| | Sejauh ini saya mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam kehidupan. | | | | |
| | Jika saya terlahir kembali, tidak ada yang ingin saya ubah. | | | | |

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

pedagogi : Skula PANAS → SWB

2. Bahasa

.....

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Agustus 2022

Validator



Dr. Sri Wahyuni, M.A., M. Psi., Psikolog

NIP. 198006162006042001



LAMPIRAN B SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA TRY OUT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh., Salam Sejahtera

Dengan hormat,

Saya Fauzian Nur, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Dalam hal ini, perkenankan saya meminta kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam skala ini. Penelitian ini digunakan dalam penyusunan skripsi mengenai hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN Suska. Oleh karena itu, diharapkan Saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya demi membantu penelitian.

Identitas dan jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Semester :
Suku :

B. SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat dua skala dengan beberapa pernyataan yang menggambarkan diri Saudara mengenai hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa UIN Suska. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang Saudara alami dan rasakan, kejujuran Saudara dalam menjawab setiap pernyataan yang telah disediakan sangat diharapkan.

Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar selama jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan fikiran Saudara sebenarnya. Seluruh jawaban yang Saudara berikan dijaga kerahasiaannya sesuai etika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudara diminta untuk memilih salah satu kolom yang ada di samping pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang paling sesuai dengan diri Saudara. Pada kolom tersebut terdapat huruf SS, S, KS, TS, dan STS. Makna huruf-huruf tersebut adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
 S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 KS = Kurang Sesuai

Contoh :

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|----|--------------|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba.. | | | | | \checkmark |

SKALA I

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Saya membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba. | | | | | |
| 2 | Saya tidak merasa terganggu saat kesalahan saya diungkit | | | | | |
| 3 | Saya mencela orang lain ketika melakukan kesalahan | | | | | |
| 4 | Saya tidak menghujat orang lain ketika melakukan kesalahan. | | | | | |
| 5 | Saya mengutuk orang lain ketika merasa diperlakukan kurang baik | | | | | |
| 6 | Saya tidak berkata kasar pada orang yang telah membuat saya kecewa. | | | | | |
| 7 | Saya sangat menginginkan barang-barang yang dimiliki oleh orang lain, padahal tidak dibutuhkan | | | | | |
| 8 | Saya senang berbagi dengan orang lain ketika mendapatkan nikmat | | | | | |
| 9 | Saya tetap mendoakan hal baik kepada orang lain meskipun telah melukai hati | | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 10 | Saya bersikap acuh tak acuh pada orang yang membuat saya marah. | | | | |
| 11 | Saya bersikap baik terhadap orang yang pernah membuat saya marah | | | | |
| 12 | Saya mendoakan hal buruk kepada orang yang membuat saya marah. | | | | |
| 13 | Saya melakukan hal-hal yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan yang baik. | | | | |
| 14 | Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi | | | | |
| 15 | Saya berpikir matang sebelum bertindak | | | | |
| 16 | Saya membuat keputusan sesuai dengan keinginan pribadi. | | | | |
| 17 | Saya tetap bersyukur dalam situasi buruk | | | | |
| 18 | Saya mengeluh dengan situasi yang tidak menyenangkan | | | | |
| 19 | Saya yakin setiap masalah ada jalan keluarnya. | | | | |
| 20 | Saya patah semangat ketika mendapatkan kegagalan | | | | |
| 21 | Saya introspeksi diri dan memperbaiki kesalahan ketika menghadapi masalah.. | | | | |
| 22 | Saya menyalahkan tuhan ketika ditimpa musibah. | | | | |
| 23 | Saya berhenti berusaha ketika lingkungan tidak mendukung. | | | | |
| 24 | Saya tetap bersemangat saat mendapat kesulitan | | | | |
| 25 | Saya membiarkan pekerjaan menumpuk demi hal yang disenangi | | | | |
| 26 | Saya mempelajari hal-hal baru di tengah kesibukan | | | | |
| 27 | Saya berterima kasih kepada tuhan atas setiap nikmat yang telah diberi. | | | | |
| 28 | Saya mengeluh ketika terdapat kekurangan pada diri | | | | |
| 29 | Saya menerima dan memahami kekurangan diri | | | | |
| 30 | Saya kecewa ketika ketika apa yang diinginkan tidak terpenuhi | | | | |
| 31 | Saya menganggap kehidupan orang lain lebih baik | | | | |

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 32. | Saya menerima keadaan yang dimiliki meskipun berbeda dengan keinginan | | | | | |
| 33. | Saya merasa Tuhan tidak adil dengan kehidupan saya saat ini | | | | | |
| 34. | Saya yakin bahwa setiap kejadian memiliki hikmah | | | | | |
| 35. | Saya bersemangat menjalani kehidupan dengan segala kukurangan diri | | | | | |
| 36. | Saya merasa sedih dengan kehidupan saat ini | | | | | |
| 37. | Saya tetap tenang meskipun bekerja di bawah tekanan | | | | | |
| 38. | Saya tergesa-gesa mengambil keputusan saat situasi mendesak | | | | | |
| 39. | Saya panik saat menghadapi banyak masalah | | | | | |
| 40. | Saya senang menjalani kegiatan sehari-hari meskipun penuh tantangan | | | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

Skala ini menggambarkan sejumlah kata-kata yang menggambarkan berbagai perasaan positif maupun negatif. Kata-kata ini menggambarkan kondisi perasaan Anda selama 6 bulan terakhir bekerja. Angka tersebut menunjukkan tingkatan yang Anda rasakan saat ini dalam menjalankan kehidupan.

- 1 Sangat Lemah Atau Tidak Sama Sekali
 4 Agak Kuat
 2 Lemah
 5 Sangat Kuat
 3 Sedang

Contoh : 5 Sedih

Keterangan: Artinya, kata di atas menggambarkan bahwa perasaan Anda Saat ini sangat sedih

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| _____ Tertarik | _____ Mudah Marah |
| _____ Tertekan | _____ Waspada |
| _____ Bersemangat | _____ Malu |
| _____ Kecewa | _____ Terinspirasi |
| _____ Kuat | _____ Gelisah |
| _____ Merasa Bersalah | _____ Penuh Tekat |
| _____ Takut | _____ Penuh Perhatian |
| _____ Memusuhi | _____ Gugup |
| _____ Antusias | _____ Aktif |
| _____ Bangga | _____ Khawatir |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat 5 (lima) pertanyaan yang mungkin Anda setuju atau tidak setuju. Dengan menggunakan rentang angka 1-7 di bawah ini, ungkapkan persetujuan Anda terhadap setiap pertanyaan dengan menempatkan angka yang sesuai pada baris di depan pernyataan.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Netral

5 = Agak Setuju

6 = Setuju

7 = Sangat Setuju

Contoh : 7 Keadaan hidup saya membuat saya tertekan.

Keterangan: artinya Anda sangat setuju dengan pernyataan ini.

 Dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati ideal

 Kondisi hidup, saya sangat baik.

 Saya puas dengan kehidupan saya.

 Sejauh ini saya mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan

 Jika saya terlahir kembali, tidak ada yang ingin saya ubah.

-- Terima kasih Atas Partisipasinya --



LAMPIRAN C
TABULASI DATA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D
UJI RELIABILITAS DAN DAYA DISKRIMINASI
AITEM

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITAS SKALA SABAR

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .893 | 40 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 124.1957 | 107.192 | 0.392 | 0.892 |
| VAR00002 | 123.6739 | 111.717 | 0.271 | 0.893 |
| VAR00003 | 124.5000 | 104.956 | 0.547 | 0.888 |
| VAR00004 | 123.6087 | 109.955 | 0.394 | 0.891 |
| VAR00005 | 124.1087 | 110.054 | 0.275 | 0.893 |
| VAR00006 | 123.6739 | 110.310 | 0.355 | 0.892 |
| VAR00007 | 124.2065 | 109.924 | 0.285 | 0.893 |
| VAR00008 | 123.6522 | 110.735 | 0.360 | 0.892 |
| VAR00009 | 123.7500 | 109.223 | 0.446 | 0.890 |
| VAR00010 | 123.8370 | 110.380 | 0.374 | 0.891 |
| VAR00011 | 123.8696 | 109.851 | 0.538 | 0.890 |
| VAR00012 | 124.2935 | 107.880 | 0.469 | 0.890 |
| VAR00013 | 123.7935 | 110.407 | 0.266 | 0.893 |
| VAR00014 | 124.0435 | 109.888 | 0.359 | 0.892 |
| VAR00015 | 123.7174 | 110.754 | 0.352 | 0.892 |
| VAR00016 | 123.7174 | 109.919 | 0.367 | 0.891 |
| VAR00017 | 123.8587 | 109.595 | 0.454 | 0.890 |
| VAR00018 | 124.0652 | 109.908 | 0.369 | 0.891 |
| VAR00019 | 123.7500 | 110.497 | 0.384 | 0.891 |
| VAR00020 | 124.1413 | 108.013 | 0.536 | 0.889 |
| VAR00021 | 123.7826 | 108.853 | 0.508 | 0.889 |
| VAR00022 | 124.1848 | 109.845 | 0.439 | 0.890 |
| VAR00023 | 124.2065 | 107.484 | 0.401 | 0.891 |
| VAR00024 | 123.7717 | 110.772 | 0.365 | 0.891 |
| VAR00025 | 124.0870 | 108.542 | 0.450 | 0.890 |
| VAR00026 | 123.7500 | 108.717 | 0.579 | 0.889 |
| VAR00027 | 123.6739 | 111.057 | 0.317 | 0.892 |
| VAR00028 | 123.6196 | 110.744 | 0.356 | 0.892 |
| VAR00029 | 123.8152 | 108.790 | 0.454 | 0.890 |
| VAR00030 | 124.2283 | 109.914 | 0.311 | 0.892 |



| | | | | |
|----------|----------|---------|-------|-------|
| VAR00031 | 124.1630 | 110.292 | 0.305 | 0.892 |
| VAR00032 | 123.7174 | 109.875 | 0.384 | 0.891 |
| VAR00033 | 124.1957 | 109.258 | 0.358 | 0.892 |
| VAR00034 | 123.7500 | 109.420 | 0.509 | 0.890 |
| VAR00035 | 123.7935 | 108.517 | 0.454 | 0.890 |
| VAR00036 | 123.7609 | 110.536 | 0.284 | 0.893 |
| VAR00037 | 123.7500 | 109.332 | 0.494 | 0.890 |
| VAR00038 | 123.7717 | 109.541 | 0.410 | 0.891 |
| VAR00039 | 123.7500 | 109.135 | 0.538 | 0.889 |
| VAR00040 | 123.7391 | 110.305 | 0.399 | 0.891 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITAS SKALA SUBJECTIVE WELL-BEING
1. Skala Positive Affect Negative Affect Scales (PANAS)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .807 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 59.5109 | 25.813 | .420 | .796 |
| VAR00002 | 59.5000 | 25.374 | .535 | .791 |
| VAR00003 | 60.0109 | 25.176 | .362 | .800 |
| VAR00004 | 59.4130 | 25.278 | .390 | .797 |
| VAR00005 | 59.8370 | 26.534 | .191 | .809 |
| VAR00006 | 59.5000 | 25.571 | .400 | .797 |
| VAR00007 | 59.3913 | 25.977 | .323 | .801 |
| VAR00008 | 59.5109 | 25.110 | .453 | .794 |
| VAR00009 | 59.7935 | 26.056 | .301 | .802 |
| VAR00010 | 59.4022 | 26.133 | .348 | .800 |
| VAR00011 | 59.8804 | 25.139 | .429 | .795 |
| VAR00012 | 59.3696 | 25.840 | .398 | .797 |
| VAR00013 | 59.9891 | 25.022 | .419 | .796 |
| VAR00014 | 59.9891 | 25.132 | .387 | .798 |
| VAR00015 | 59.3804 | 26.722 | .211 | .807 |
| VAR00016 | 59.8696 | 25.433 | .369 | .799 |
| VAR00017 | 59.3913 | 25.384 | .499 | .792 |
| VAR00018 | 59.3152 | 26.394 | .263 | .804 |
| VAR00019 | 59.2935 | 25.924 | .348 | .800 |
| VAR00020 | 59.4891 | 24.978 | .466 | .793 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Satisfaction With Life Scales (SWLS)*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .704 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 19.9239 | 11.302 | .414 | .673 |
| VAR00002 | 20.1087 | 10.823 | .485 | .645 |
| VAR00003 | 20.4022 | 10.177 | .519 | .629 |
| VAR00004 | 20.3696 | 10.038 | .478 | .649 |
| VAR00005 | 19.9348 | 11.666 | .407 | .676 |



LAMPIRAN E SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh., Salam Sejahtera

Saya Fauzian Nur, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perkenalkan saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam skala ini. Sebelum itu dimohon kesediaan Saudara/i untuk membaca petunjuk pengisian skala penelitian dibawah ini:

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat dua skala dengan beberapa pernyataan yang menggambarkan diri Saudara mengenai hubungan antara sabar dan kesejahteraan subjektif pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang Saudara alami dan rasakan, kejujuran Saudara dalam menjawab setiap pernyataan yang telah disediakan sangat diharapkan. Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar selama jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan fikiran Saudara sebenarnya. Seluruh jawaban yang Saudara berikan dijaga kerahasiaannya sesuai etika penelitian.

Setelah membaca petunjuk pengisian skala penelitian, dengan ini saya menyatakan bahwa saya sudah membaca petunjuk yang disampaikan dan saya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala sesuatu yang saya tuliskan di dalam *form* skala penelitian ini adalah benar adanya dan dapat dipercaya.

Bersedia

Tidak Bersedia

C. IDENTITAS RESPONDEN

Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Semester :
Suku :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. SKALA PENELITIAN

SKALA I

Petunjuk Pengisian

Saudara diminta untuk memilih salah satu kolom yang ada di samping pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang paling sesuai dengan diri Saudara. Pada kolom tersebut terdapat huruf SS, S, KS, TS, dan STS. Makna huruf-huruf tersebut adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
- S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
- KS = Kurang Sesuai

Contoh :

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba.. | | | | | √ |

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| | Saya membentak orang lain yang membatalkan janji tiba-tiba. | | | | | |
| | Saya mencela orang lain ketika melakukan kesalahan | | | | | |
| | Saya tidak menghujat orang lain ketika melakukan kesalahan. | | | | | |
| | Saya tidak berkata kasar pada orang yang telah membuat saya kecewa. | | | | | |
| | Saya sangat menginginkan barang-barang yang dimiliki oleh orang lain, padahal tidak dibutuhkan | | | | | |
| | Saya senang berbagi dengan orang lain ketika mendapatkan nikmat | | | | | |
| | Saya tetap mendoakan hal baik kepada orang lain meskipun telah melukai hati | | | | | |
| | Saya bersikap acuh tak acuh pada orang yang membuat saya marah. | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

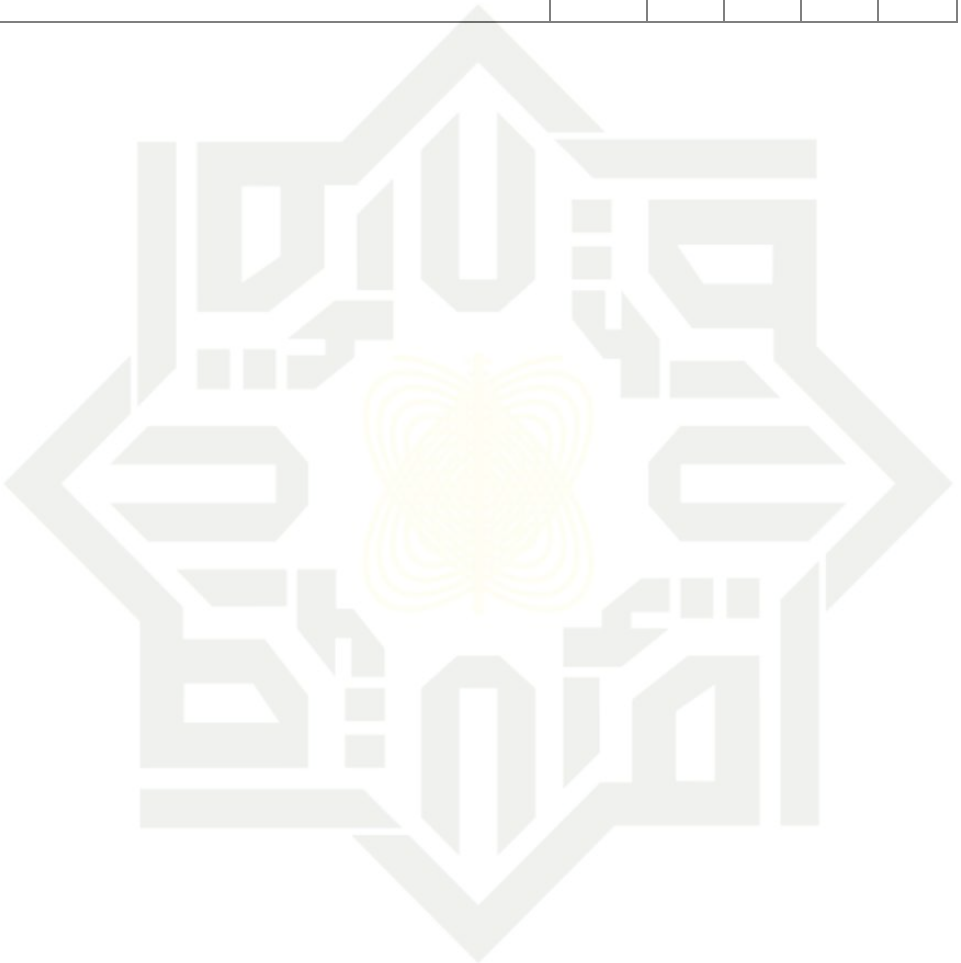
| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya tetap tenang meskipun bekerja di bawah tekanan | | | | | |
| 3. | Saya tergesa-gesa mengambil keputusan saat situasi mendesak | | | | | |
| 4. | Saya panik saat menghadapi banyak masalah | | | | | |
| 5. | Saya senang menjalani kegiatan sehari-hari meskipun penuh tantangan | | | | | |

© Hak Cipta dan Teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

Skala ini menggambarkan sejumlah kata-kata yang menggambarkan berbagai perasaan positif maupun negatif. Kata-kata ini menggambarkan kondisi perasaan Anda selama 6 bulan terakhir bekerja. Angka tersebut menunjukkan tingkatan yang Anda rasakan saat ini dalam menjalankan kehidupan.

- 1= Sangat Lemah Atau Tidak Sama Sekali 4= Agak Kuat
 2= Lemah 5= Sangat Kuat
 3= Sedang

Contoh : 5 Sedih

Keterangan: Artinya, kata di atas menggambarkan bahwa perasaan Anda Saat ini sangat sedih

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| _____ [1] Tertarik | _____ [10] Mudah Marah |
| _____ [2] Tertekan | _____ [11] Waspada |
| _____ [3] Bersemangat | _____ [12] Malu |
| _____ [4] Kecewa | _____ [13] Terinspirasi |
| _____ [5] Merasa Bersalah | _____ [14] Penuh Tekat |
| _____ [6] Takut | _____ [15] Penuh Perhatian |
| _____ [7] Memusuhi | _____ [16] Aktif |
| _____ [8] Antusias | _____ [17] Khawatir |
| _____ [9] Bangga | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat 5 (lima) pertanyaan yang mungkin Anda setuju atau tidak setuju. Dengan menggunakan rentang angka 1-7 di bawah ini, ungkapkan persetujuan Anda terhadap setiap pertanyaan dengan menempatkan angka yang sesuai pada baris di depan pernyataan.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Kurang Setuju
4 = Netral
5 = Agak Setuju
6 = Setuju
7 = Sangat Setuju

Contoh : 7 Keadaan hidup saya membuat saya tertekan.

Keterangan: artinya Anda sangat setuju dengan pernyataan ini.

- [1] Dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati ideal
 [2] Kondisi hidup, saya sangat baik.
 [3] Saya puas dengan kehidupan saya.
 [4] Sejauh ini saya mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan
 [5] Jika saya terlahir kembali, tidak ada yang ingin saya ubah.



LAMPIRAN F TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN G UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 92 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 110.5435 |
| | Std. Deviation | 9.89773 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .213 |
| | Positive | -0.133 |
| | Negative | -.090 |
| Test Statistic | | .213 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .600 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

B. Uji Lineritas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| swb * sabar | Between Groups | (Combined) | 1672.134 | 25 | 66.885 | 3.206 | .000 |
| | | Linearity | 686.577 | 1 | 686.577 | 32.907 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 985.558 | 24 | 41.065 | 1.968 | .016 |
| Within Groups | | | 1377.029 | 66 | 20.864 | | |
| Total | | | 3049.163 | 91 | | | |



LAMPIRAN H UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Measures of Association

Correlations

| | | swb | sabar | |
|---------------------|-------|-----------|-------|-------------|
| Pearson Correlation | swb | 1.000 | .475 | |
| | sabar | .475 | 1.000 | |
| Sig. (1-tailed) | swb | . | .000 | |
| | sabar | .000 | . | |
| | swb | 92 | 92 | |
| | sabar | 92 | 92 | |
| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
| swb * sabar | .475 | .225 | .741 | .548 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I UJI KATEGORISASI DATA

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kategorisasi Variabel Sabar

| | | Kategori | | | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | sedang | 84 | 91.3 | 91.3 | 91.3 |
| | tinggi | 8 | 8.7 | 8.7 | 100.0 |
| | Total | 92 | 100.0 | 100.0 | |

B. Kategorisasi Variabel Kesejahteraan Subjektif

| | | kategori | | | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | sedang | 74 | 80.4 | 80.4 | 80.4 |
| | tinggi | 18 | 19.6 | 19.6 | 100.0 |
| | Total | 92 | 100.0 | 100.0 | |



LAMPIRAN J UJI PERBEDAAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------|----------|----------------|-----------------|
| total_skor | 110.4884 | 10.53197 | 1.60611 |
| Perempuan | 110.4898 | 9.385554 | 1.34079 |

Group Statistics

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sabar

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | |
|-----------------------------|------|---|-------|------------------------------|-----------------|---|-----------------------|----------|---------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| total_skor | .741 | .392 | -.001 | 90 | .000 | -.00142 | 2.07643 | -4.12662 | 4.12377 |
| | | | | | | | | | |
| Equal variances assumed | | | | | | | | | |
| Equal variances not assumed | | | | 84.871 | .000 | -.00142 | 2.09220 | -4.16138 | 4.15853 |

B. Subjective Well-being

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics

| | JENIS_KELAMIN | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------|---------------|----|---------|----------------|-----------------|
| TOTAL_SKOR | Laki-laki | 43 | 77.5814 | 6.65558 | 1.01497 |
| | Perempuan | 49 | 77.6939 | 4.97579 | .71083 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
|------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|---|-----------------|-----------------------|----------|---------|
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| TOTAL_SKOR | Equal variances assumed | 1.957 | .165 | -.092 | 90 | .000 | -.11248 | 1.21621 | -2.52870 | 2.30374 |
| | Equal variances not assumed | | | -.091 | 77.079 | .000 | -.11248 | 1.23913 | -2.57986 | 2.35489 |



LAMPIRAN K SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-743E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2022 Pekanbaru, 10 Juni 2022
Sifat : Biasa
Tempat : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Fauzian Nur
NIM : 11561104570
Tempat Tgl.Lahir : Tembilahan/ 13 Mei 1996
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XIV (Empat Belas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Sabar dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.
Dekan

Dr. Kushadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor: B-1883E/Un.04/F.VI/PP.00.9/11/2022

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Fauzian Nur
 NIM : 11561104570
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : XIV (Empat Belas)

untuk melakukan riset di tempat Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Sabar Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 November 2022

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1934E/Un.04/F.VI/PP.00.9/11/2022

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bawah:

Nama : Fauzian Nur
 NIM : 11561104570
 Tempat Tgl.Lahir : Tembilahan/ 13 Mei 1996
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : XIV (Empat Belas)

benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Psikologi dengan judul:

"Hubungan Antara Sabar Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2022

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Fauzian Nur, lahir di Tembilahan Kota, Indragiri Hilir pada tanggal 13 Mei 1996. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Nurdiansah dan Ibu Imas Siti Masitah Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2002 s.d. 2009 di SD Negeri 002 Tembilahan Kota, pada tahun 2009 s.d. 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota, selanjutnya pada tahun 2012 s.d. 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Tembilahan Kota, dan kemudian langsung melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga penulis bisa terus mengembangkan potensi yang dimiliki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.